

**KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM
MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 73 LEBONG**

SKRIPSI

Skripsi Ini Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

HAFIZAH PRICILLIA
NIM. 18531062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
TAHUN 2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada,
Yth. Rektor IAIN Curup
Di-
Curup

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakahtuh

Setelah dilaksanakan pemeriksaan dan perbaikan dari pembimbing terhadap skripsi ini, maka kami berpendapat bahwa skripsi atas nama:

Nama : Hafizah Pricillia
NIM : 18531062
Fakultas : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covi-19 Di SD Negeri 73 Lebong

Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosoh Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup). Demikianlah permohonan ini kami ajukan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabaraktuh

Pembimbing I


Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19990504 199803 1 006

Curup, Juli 2022

Pembimbing II


Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690807 200312 1 001

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hafizah Pricillia
NIM : 18531062
Fakultas : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 73 Lebong

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan referensinya. Apabila di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di IAIN Curup.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Juli 2022

Penulis



Hafizah Pricillia

NIM.18591073



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Dr. AK Gani N0. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 398 /In.34/FT/PP.00.9/08/2022

Nama : **Hafizah Pricillia**
NIM : **18531062**
Fakultas : **Tarbiyah**
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**
Judul : **Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

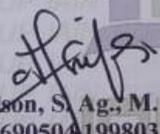
Hari/Tanggal : **Jumat, 29 Juli 2022**
Pukul : **13.30-15.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 3 IAIN CURUP**

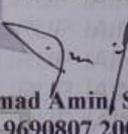
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

Ketua,

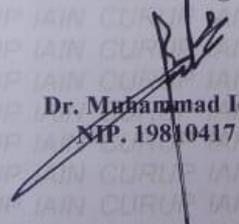
Sekretaris,

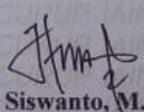

Dr. Nelson, S. Ag., M. Pd. I
NIP. 19690504199803 1 006


Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd
NIP. 19690807 200312 1 001

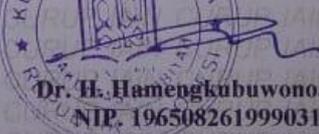
Penguji I,

Penguji II,


Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I, MA
NIP. 19810417 202012 1 001


Siswanto, M. Pd. I
NIDN. 2023078405

**Mengetahui,
Dekan**


Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 196508261999031001

MOTTO

“Karakter Diibaratkan Seperti Berlian Yang

Mampu Menggoreskan Semua Bebatuan”

“Semua Butuh Proses, Usaha, Dan Doa”

PERSEMBAHAAN

Dengan mengucapkan Bismillahirrohmannerohim, Skripsi karya ilmiah yang berharga ini penulis persembahkan kepada:

- Terimakasih kepada Allah SWT yang telah memperlancarkan segala urusan dalam penulisan skripsi hamba
- Orang tuaku Tercinta Ayahanda Jonaidi dan Ibunda Sahara Murni terimakasih atas limpahan kasih sayang yang tak terhingga dan selalu memberikan yang terbaik, banyak hal yang kita lewati selama ini baik suka maupun duka. Selalu mendoakan yang tak pernah putus serta pengorbanan dan kesabaran mengantarkan ku sampai saat ini. Terimakasih yang tiada habisnya aku sangat menyayangi kalian
- Dan terimakasih untuk Saudara dan Saudari Tersayangku Kakak Muhammad Rizal Ayug Jeli Oktavia dan Kakak Rozi Daskari yang selalu memberikan dukungannya dan selalu memdoakan atas perjuanganku
- Keponakan-keponakan yang Cikja sayangi Nadya Oktavia, Viola Putri Arzita, Asyifa Salsabila, Muhammad Azhar Alfarizi, Queenza Intan, Muhammad Elgifari Arrazi, Muhammad Raffasyah Abdillah dan Qinanta Aqila, Ayug dan Kakak Ipar yang ku cintai Winda Sahana, Anita Charolina, dan Anton Suseno. Serta nenek, kakek, paman, bibi, para sepupu-sepupu terimakasih motivasi dan dukungan moral, moril dan doa yang tak putus selama ini kalian berikan.
- Terimakasih untuk orang-orang yang baik Megi Andoni, Noverzianti, Indah, Hanifah, Inneke, Kiki, Hilda terimakasih karena selalu ada menemaniku dikala suka duka serta selalu memberikan semangat untukku agar tidak pernah menyerah dan berputus asa
- Terimakasih untuk teman-teman seperjuangan yang telah senantiasa berpartisipasi dan selalu berkomunikasi sehingga saya dapatkan menjalankan tugas dengan lancar dukungan sehingga saya dapat menyelesaikan studi S1 ini

ABSTRAK

Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong

Oleh:

Hafizah Pricillia (18531062)

Pada masa pandemi siswa lebih sering berinteraksi dengan keluarganya. Dan keluarga memberikan pembelajaran yang baik bagi anak. Terkadang minat belajar anak jika sudah berada di lingkungan keluarga sering lupa akan tugas utamanya yakni belajar. Mereka cenderung kebanyakan bermain dikarenakan ada keluarga yang tidak meminta anak tersebut untuk belajar. Disinilah peran keluarga khususnya orang tua sangat dibutuhkan. Untuk kerja sama yang baik antara guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak, apabila tidak dibangun kerja sama yang baik maka akan membuat siswa akan merasa tidak berminat dalam belajar. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 73 Lebong”.

Metode penelitian yang digunakan penelitian kualitatif yang menggunakan teknik analisa data deskriptif kualitatif yaitu dengan menggunakan data primer yang didapat dari lapangan dengan menggunakan wawancara kepada sumber informasi, dan dengan menggunakan data sekunder yang di peroleh dari penelitian lapangan, aturan perundangan yang berkaitan dengan permasalahan diteliti sehingga pada akhirnya bisa menjawab semua permasalahan yang ada dan selanjutnya disusun secara sistematis dalam bentuk skripsi.

Dari Hasil Penelitian disimpulkan bahwa minat belajar siswa/i SD Negeri 73 Lebong sangat rendah hal di karenakan banyak siswa yang lebih cenderung ingin bermain dengan temannya dari pada mengerjakan tugas sekolah. Didukung juga orang tua yang kesehariannya tidak dirumah karena bekerja disawah dan dikebun. Kurangnya perhatian dari orang tua membuat siswa terlena dalam mengerjakan tugas yang guru berikan. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orangtua adalah melakukan komunikasi dengan orangtua. *Pertama* ada dua teknik komunikasi yang dapat dilakukan untuk menjalin kerjasama guru dan orangtua yaitu teknik komunikasi resmi (formal), teknik komunikasi tidak resmi (non-formal), *kedua* keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak dirumah, *ketiga* rapat wali murid bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan belajar siswa. *Keempat* hasil penilaian raport menjadi tolak ukur sejauh mana minat belajar siswa ketika belajar dirumah dan *kelima* rapat komite menjadi pemandu kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa. Faktor penghambat kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SD negeri 73 Lebong tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal bersumber dari pihak Sekolah itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal bersumber dari pihak orangtua siswa.

Kata Kunci : Kerjasama Guru Dan Orang Tua, Minat Belajar Siswa, Masa Pandemi Covid-19

KATA PENGANTAR

Assalammu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan ridho-Nya kepada penenliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 73 Lebong”**. Skripsi ini sesuai dengan yang diharapkan. Shalawat beserta salam senantiasa penulis curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Selaku Rasul Allah yang telah menjadi suritauladan bagi manusia dalam menjalani kehidupannya di dunia agar menjadi penghuni akhirat yang didamba surga.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Penulisan skripsi ini tidak lepas dari kontribusi berbagai pihak yang senantiasa memberikan dukungan, saran, nasihat, doa tulus dan bantuan secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada:

1. Bapak Prof, Dr. Idi Warsah, M.Pd. I, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup
2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M. Pd, MM, selaku Wakil Rektor I
3. Bapak Dr. KH. Ngadri, M. Ag., M. Pd, selaku Wakil Rektor II
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S. Ag., M. Pd, selaku Wakil Rektor III
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd, selaku Dekan Fakultas
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S. Pd. I,M. A, selaku Ketua Program

Studi Pendidikan Agama Islam.

7. Bapak Nelson, S. Ag., M. Pd. I, selaku Pembimbing I dan Bapak Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd. I, selaku Pembimbing II yang telah membimbing dalam penyelesaian skripsi ini
8. Bapak Baryanto. MM. M. Pd, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA)
9. Bapak Kepala Sekolah SD Negeri 73 Lebong yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti untuk melakukan penelitian.
10. Teman-teman seangkatan 2018 yang telah sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi.

Wassalammu 'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Curup, Juni 2022

Penulis

Hafizah Pricillia
NIM 18531062

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERSUTUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
PERYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerjasama Guru Dan Orang Tua	10
1. Pengertian Kerjasama Guru dan Orang Tua	10
2. Tujuan Kerjasama Guru dan Orang Tua	15
3. Model Kerjasama Guru dan Orang Tua	19
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kerjasama Guru dan Orang Tua.	
5. Manfaat Kerjasama Guru dan Orang Tua	21
B. Minat Belajar	22
1. Pengertian Minat Belajar.....	22
2. Ciri – Ciri Minat Belajar	25
3. Indikator Minat Belajar	26
4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar	28
5. Fungsi Minat Belajar	29
6. Cara Membangkitkan Minat Belajar	30

C. Penelitian Yang Relevan	31
 BAB III METEDOLOGI PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	35
B. Lokasi Penelitian.....	36
C. Sumber Data Penelitian.....	36
D. Teknik Analisis Data.....	42
E. Triangulasi Data.....	49
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	51
B. Hasil Penelitian	55
1. Minat belajar siswa pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di SD negeri 73 Lebong	55
2. Bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri 73 Lebong	57
3. Hambatan dalam kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri 73 Lebong	66
C. Pembahasan.....	70
1. Minat belajar siswa pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di SD negeri 73 Lebong	70
2. Bentuk kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri 73 Lebong	71
3. Hambatan dalam kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi <i>Covid-19</i> di SD Negeri 73 Lebong	75
 BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Kritik Dan Saran	78
 DAFTAR PUSTAKA	

**LAMPIRAN
BIODATA PENULIS**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah proses yang dialami oleh manusia yang berlangsung selama hidupnya mulai sejak manusia itu dilahirkan sampai dengan manusia itu meninggal dunia. Hal ini disampaikan oleh bapak pendidikan bangsa Indonesia yakni Ki Hajar Dewantara. Tentunya dalam membahas pendidikan tersebut kita selalu mengaitkannya dengan beberapa aspek diantaranya yakni adanya pendidik, peserta didik, sarana dan prasarana, sekolah tempat belajar, kurikulum yang diajarkan, buku yang digunakan serta masih banyak hal yang lainnya.¹ Dimana setiap anak Indonesia berhak mendapatkan pendidikan yang sama tanpa dibedakan satu dengan lainnya.

Pendidikan khususnya di Indonesia merupakan sebuah hal penting, dimana keterlibatan semua pihak salah satunya yakni dari guru dan orangtua. Tanggungjawab yang besar ada di tangan keduanya, dimana anak di didik secara langsung baik di lingkungan rumah maupun lingkungan sekolah. Pada tahun 2020 ini kita semua dihadapkan pada suatu hal yang berbeda dari sebelumnya. Dimana pada tahun ini kita menghadapi sebuah bencana virus yang sangat berbahaya. Yang menyebabkan terganggu aktivitas di segala aspek. Salah satunya adalah bidang pendidikan. Dimana seperti biasa siswa masuk ke sekolah dan melaksanakan pembelajaran di sekolah bersama guru. dan teman-teman yang lainnya. Namun di tahun ini semua dilaksanakan secara online (daring).

¹ Frans Patan dan Priskila Issak Benyamin, "Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid 19". Jurnal Teologi Pantekosta. Vol. 3, No. 1, (Juli, 2020), 14.

Pembelajaran online tersebut tak terlepas pada saat pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2020 pada tanggal 24 Maret 2020 dimana selama pandemi Covid-19 seluruh kegiatan proses belajar mengajar harus dilaksanakan secara online. Bahkan bukan hanya proses belajar mengajar saja, melainkan proses administrasi, penerimaan siswa baru wajib dilaksanakan secara online. Pemerintah mengambil langkah ini dikarenakan ingin memutus penyebaran virus Covid-19.²

Dalam hal ini kementerian pendidikan mulai mempersiapkan opsi pembelajaran selain pembelajaran tatap muka, akhirnya ditemukan solusi yakni pembelajaran dilaksanakan secara daring. Dimana dalam pembelajaran daring ini seluruh instansi pendidikan berusaha memaksimalkan media online supaya bisa digunakan dalam proses belajar mengajar. Disinilah peran guru sangat dibutuhkan guna untuk meningkatkan kualitasnya sebagai seorang pendidik yang memiliki kreativitas yang baik. Ini dikarenakan tidak bertemu dengan siswa akan jauh lebih sulit mengkondisikan siswa tersebut. Jadi harus digunakan sebuah strategi yang dapat disenangi oleh siswa.

Tenaga pendidik sangatlah dibutuhkan dengan baik. Hal ini dikarenakan meski saat ini guru tidak diharuskan pergi ke sekolah untuk mengajar tetapi guru harus melaksanakan pembelajaran dari rumah. Karena guru sangat memiliki sebuah peranan yang penting dalam pendidikan anak. Namun kita juga ketahui, ada beberapa kendala dalam pembelajaran daring yang ada pada saat ini, dimana tidak semuanya guru di Indonesia mampu menguasai teknologi. Dalam keterbatasan menguasai

² Khadijah, "Pola Kerja Sama Guru dan Orang Tua Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Kumara Cendekia*. Vol. 8, No. 2, (Juni, 2020), 155.

teknologi yang membuat para guru ini mengalami kendala pada saat daring saat ini.³ Ini yang menjadi pekerjaan rumah bagi pemerintah untuk sering melaksanakan seminar mengenai teknologi bagi para guru yang ada di Indonesia sehingga mampu dalam menghadapi segala situasi yang ada.⁴

Masih banyak sekolah yang belum melaksanakan KBM secara online maka sekolah itu memanfaatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media alternatif untuk melaksanakan pembelajaran. Misalnya dengan memberi tugas dengan melalui buku tema yang sudah ada. Banyak cara bagaimana seorang guru melaksanakan pembelajaran di rumah, dari banyak cara ini tujuannya tetap pembelajaran dilaksanakan secara online. Bahkan ada guru yang tetap menggunakan metode ceramah yang di dokumentasikan terhadap video dan kemudian dikirim ke grup Whatsapp siswa, bahkan tak jarang guru memanfaatkan konten pembelajaran gratis yang diterapkan kepada siswa. Inilah yang kita butuhkan pada saat dunia sedang melawan pada saat situasi yang ada lembaga pendidikan harus bergerak cepat.⁵

WHO telah merilis buku panduan yang berisi tentang panduan untuk orang tua dalam melakukan pengawasan terhadap anak selama pandemi Covid-19 dimana orang tua diharapkan mampu dengan baik membantu anak dalam proses belajar mengajar selama pembelajaran di rumah. Memang pada awalnya peran orang tua membimbing tentang kebiasaan baik dan buruk serta menghargai antar sesama, tetapi

³ Rizqon Halal Syah Aji, "Dampak Covid 19 Pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol. 7, No. 5, hal. 397.

⁴ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran daring di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2020, hal. 58

⁵ Poncojari Wahyono, H. Husamah, Anton Setia Budi, "Guru Profesional di Masa Pandemi Covid 19 : Review Implementasi, tantangan dan solusi pembelajaran daring". *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 1 No.1 hal. 53.

pada saat ini peran orang tua sudah semakin meluas hingga membantu proses akademik anak itu sendiri.⁶

Pada masa pandemi siswa lebih sering berinteraksi dengan keluarganya. Dan keluarga memberikan pembelajaran yang baik bagi anak. Terkadang minat belajar anak jika sudah berada di lingkungan keluarga sering lupa akan tugas utamanya yakni belajar. Mereka cenderung kebanyakan bermain dikarenakan ada keluarga yang tidak meminta anak tersebut untuk belajar. Disinilah peran keluarga khususnya orang tua sangat dibutuhkan. Untuk kerja sama yang baik antara guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajar anak, apabila tidak dibangun kerja sama yang baik maka akan membuat siswa akan merasa tidak berminat dalam belajar.⁷

Pendidikan terdapat sebuah istilah Tri Pusat Pendidikan, yang memiliki arti tiga pusat pendidikan yang terdiri dari lembaga, orang tua, dan masyarakat. Disebut sebagai sebuah pusat karena memiliki peranan penting dalam hal pendidikan itu, ketiganya harus saling bekerjasama sesuai dengan perannya masing-masing". Karena pada dasarnya guru dan orang tua sama-sama pendidik, hanya saja keduanya memiliki peranan yang berbeda, guru menjadi pendidik di sekolah, sedangkan orang tua menjadi pendidik di rumah. Kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orang tua diharapkan juga membuat siswa terlatih dalam melaksanakan pembelajaran secara mandiri. Dimana siswa akan melaksanakan pembelajaran dibimbing oleh guru dan orang tua serta siswa mampu belajar dengan mandiri. Disini daya pikir dan

⁶ Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, dan Fitri Andriani, "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 1, 2020, hal. 242.

⁷ Khadijah, Media Gusman, "Pola Kerja Sama Guru Dan Orangtua Mengelola Bermain Aud Selama Masa Pandemi Covid-19". *Jurnall Kumara Cendekia*, Vol. 8, No. 2, hal. 160.

kegiatan kreatifitas siswa akan diuji. Siswa akan berpikir lebih dalam untuk melakukan sesuatu khususnya dalam bidang pelajaran yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 11 Desember 2022 bahwa kemandirian belajar siswa ini yang akan dilaksanakan oleh siswa selama masa pandemi ini belum berakhir, hal ini ditujukan untuk memutus penyebaran Covid-19. Hal ini harus didukung oleh para guru dan orang tua agar pembelajaran mandiri yang dilakukan oleh siswa berjalan dengan baik dan perlunya dukungan orang tua ketika belajar di rumah. peran keluarga sangat dibutuhkan dalam pendidikan anak di rumah. Dimana sebelum melakukan pendidikan di sekolah anak terlebih dahulu mendapatkan pendidikan di dalam rumah. Bahkan bukan hanya soal pendidikan, melainkan mengenai seorang anak bersosialisasi dan juga melatih kemampuan dasar yang lainnya.⁸

Kondisi pembelajaran pada masa pandemi harus dapat dimanfaatkan dengan perubahan pola berpikir, pola belajar, pola inteksi ilmiah yang lebih bermakna sehingga kekakuan dalam menyikapi masa Covid 19 dapat dimaksimalkan dengan produktivitas yang mencirikan kebermaknaan. Perasaan pobia diminimalisir dengan optimis bahwa seluruh aktivitas tetap berlangsung dengan protokol kesehatan tatanan baru (*new normal*), khususnya dalam segmen penyelenggaraan pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah. Setiap individu harus tanggap terhadap keterbatasan di masa pandemi untuk tetap produktif dalam bidangnya dan memaknai kondisi pandemi ini sebagai bagian dari perubahan yang tetap harus mengedepankan sikap dan perilaku representatif pada tatanan baru untuk menciptakan ruang belajar bervariasi. Pada

⁸ Observasi SD Negeri 73 Lebong, Tanggal 11 Desember 2022

akhirnya, kajian ini menegaskan bahwa setiap perubahan dalam sistem pembelajaran dapat mendesain kondisi baru dan memiliki distingsi dengan kondisi sebelum dan yang akan datang maka setiap unsur terkait harus dapat menyesuaikan dengan perubahan tersebut untuk mewujudkan keberhasilan pembelajaran secara komprehensif.⁹

Sebuah kasus yang ada pada saat ini menjadi sebuah hal yang menarik untuk dikaji oleh peneliti, dimana kita akan mengetahui apakah kerja sama guru dan orangtua sudah berjalan dengan baik dalam meningkatkan minat belajar pada siswa. Ataupun sebaliknya kerja sama belum terjalin dengan baik sehingga siswa belum memiliki kemandirian belajar yang baik.

Dari observasi penelitian sebelumnya terhadap siswa SD Negeri 73 Lebong Desa Bungin, Kec. Bingin Kuning siswa disini cenderung masih bergantung kepada orangtua di rumah pada saat mengerjakan tugas. Dikarenakan siswa sendiri masih kebingungan dengan sistem pembelajaran online. Mereka cenderung meminta bantuan orang lain dalam mengerjakan tugasnya. Tetapi ada kalanya mereka mengerjakan tugas secara mandiri apabila orangtua di rumah sedang bekerja. Tidak luput juga guru kelas memantau keadaan siswa dalam proses pembelajaran. Dari latar belakang permasalahan tersebut peneliti perlu melakukan penelitian untuk mengetahui **Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 73 Lebong.**

B. Fokus Penelitian

⁹ Observasi SD Negeri 73 Lebong, Tanggal 27 Januari 2022

Fokus penelitian digunakan dengan tujuan agar penelitian lebih terarah dengan tujuan yang diharapkan maka perlu memfokuskan penelitian yang dimana suatu permasalahan harus dianalisa dengan mengacu pada kerangka teoritis karena keterbatasan waktu, kemampuan dan dana maka penulis memfokuskan kepada kerjasama (1) Guru, yang terdiri dari tujuh orang guru dan satu kepala sekolah. (2) Orang tua siswa, yang terdiri dari lima orang tua siswa.

C. Pertanyaan Penelitian

Dari latar belakang masalah yang telah di paparkan di atas ada hal menarik untuk di kaji dan di teliti lebih lanjut. Yang kemudian dirumuskan permasalahannya sebagai berikut :

1. Bagaimana minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD negeri 73 Lebong?
2. Bagaimana Bentuk kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 73 Lebong?
3. Apakah Hambatan dalam kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 73 Lebong?

D. Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian di atas dapat diambil tujuan penelitian, yakni sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 73 Lebong,
2. Untuk Mengetahui kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 73 Lebong.

3. Untuk Mengetahui Hambatan dalam kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 73 Lebong.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, diantaranya yaitu :

1. Secara Teoritis

Bagi peneliti perancang dan pengembang pendidikan temuan ini diharapkan mampu menjadi bagian dari tolak ukur bagaimana bentuk kerja sama yang baik antara guru dan orang tua dalam meningkatkan kemandirian belajar bagi anak.

2. Secara praktis

a. Bagi Instansi/Lembaga

Pendidikan Penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman bagi madrasah yakni supaya menjadi tolak ukur bagaimana cara membangun kerja sama yang baik antara guru dengan orang tua.

b. Bagi Pendidik

Sebagai bahan bagi guru supaya memperhatikan kerja sama yang baik dengan orang tua agar siswa mampu meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik.

c. Bagi Peneliti

Mampu memberikan sebuah pengetahuan dan juga memberikan sebuah wawasan dalam bidang pendidikan.

d. Bagi Orang Tua

Dengan adanya penelitian ini diharapkan orang tua lebih memperhatikan perkembangan dari anaknya supaya anak merasa diperhatikan dan mampu memperoleh prestasi.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerjasama Guru dan Orang Tua

1. Pengertian Kerjasama Guru dan Orang Tua

Kerjasama merupakan interaksi yang paling penting dalam kehidupan manusia. Mereka tidak dapat hidup sendiri tanpa orang lain sehingga mereka senantiasa membutuhkan kerjasama. Kerjasama dapat berlangsung apabila suatu individu atau kelompok memiliki kepentingan yang sama dan memiliki kesadaran untuk mencapai suatu tujuan. Kerjasama adalah hubungan dua orang atau lebih untuk melakukan aktifitas bersama yang dilakukan secara terpadu untuk mencapai suatu target atau tujuan tertentu.¹⁰

Pada fitrahnya manusia adalah makhluk sosial membutuhkan hubungan kerjasama untuk berbagai tujuan, baik dalam bidang ekonomi, sosial maupun pendidikan. Sesuai dengan firman Allah swt., dalam surat Al-Maidah ayat 2 :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

Artinya : *“Dan tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. Dan bertakwalah kamu kepada Allah, sesungguhnya Allah amat berat siksaNya.” (QS.Al-Maidah: 2).*¹¹

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah swt; memerintahkan bekerjasama dalam segala bentuk perbuatan yang dicintai dan diridhaiNya, baik perbuatan lahir maupun batin, perbuatan yang terkait dengan

¹⁰ Rizal Dan Muhammad Arsyad Dkk, “Adaptasi Sosial Mahasiswa Program Beasiswa Afirmasi Dikti (Adik) Papua Dikingkungan Sosial,” *Kampus Universitas Halu Oleo Kendari* Vol.10 (2019): No.2.

¹¹ Kementerian Agama RI, “Mushaf Muqamat Al-Quran Dan Terjemahnya” (2018): h. 15.

hakhak Allah swt., maupun dengan sesama manusia.¹² Begitu juga manusia dalam memenuhi kebutuhannya saling membutuhkan satu sama lain, seperti dalam dunia pendidikan antara guru dan orang tua saling membutuhkan. Mereka saling membutuhkan untuk mendukung tercapainya pembelajaran peserta didiknya.

Sebagai pemimpin suatu keluarga orang tua mempunyai tanggung jawab terhadap pendidikan anak - anaknya dan tidak boleh di wakikan kepada orang lain, kecuali orang tua tidak mampu untuk mendidiknya. Sedangkan sekolah merupakan tempat mencari ilmu dan belajar berbagai pengetahuan yang guru adalah yang bertanggung jawab dalam pendidikan peserta didik. Keterlibatan orang tua dalam mendidik dan menjaga anak-anaknya sangat besar.

Hal ini menunjukkan betapa pentingnya sebuah pendidikan bagi orang tua atau keluarga. Melalui pendidikan, pemberian nasehat dan pengajaran dari orang tua terhadap anak-anaknya akan membantu anak untuk bekal kehidupannya kelak. Orang tua dan guru di sekolah sudah saatnya selalu bekerjasama dalam membimbing peserta didik dalam meningkatkan aktivitas belajar peserta didik baik di rumah dan di sekolah. Tanpa kerjasama yang baik proses pendidikan tidak akan dapat membuahkan hasil sesuai harapan yaitu memberikan bekal kemampuan dasar peserta didik untuk mengembangkan kehidupannya dan mempersiapkan sehingga menjadi pribadi, anggota

¹² Ishaq Alu Syaikh Abdullah bin Abdurrahman bin Muhammad Bin and Abdurrahman, "Tafsir Ibnu Katsi," *Jakarta: Pusaka Imam Syafi'i* (2016): hal 21.

masyarakat, warga negara dan umat manusia untuk mengikuti pendidikan yang lebih tinggi.¹³

Adanya kerjasama guru dan orang tua adalah upaya dalam mendukung tercapainya pembelajaran peserta didiknya supaya mendapatkan hasil yang baik. Kerjasama tersebut melalui komunikasi antara guru dan orang tua tentang kendala-kendala yang dihadapi di sekolah dengan tujuan memperbaikinya. Kerjasama merupakan faktor pendukung terlaksananya pembelajaran, dalam sebuah penelitian menunjukkan bahwa hasil pembelajaran yang baik dipengaruhi oleh dukungan orang tua melalui kerjasama. Adapun kerjasama yang baik sebagai berikut:

- a. Lingkungan keluarga sebagai lingkungan sekolah anak yang pertama
- b. Adanya kerjasama guru dan orang tua di sekolah
- c. Kerjasama guru dan orang tua dilakukan sedini mungkin dan berkelanjutan
- d. Kerjasama guru dan orang tua dibuat dengan terencana supaya dapat berjangka panjang
- e. Adanya kerjasama guru dan orang tua dapat mendukung hasil pembelajaran peserta didik tidak memandang latar belakang pendidikan/ profesi orang tua.¹⁴

Adapun untuk memperkuat hubungan guru dengan orang tua supaya erat diantaranya:

¹³ Mohammad Roesli Dkk, "Kajian Islam Tentang Partisipasi Orang Tua Dalam Pendidikan Anak," *urnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Islam* Vol.Ix (2018): No.2.

¹⁴ Dwi Pratiningsih, "Efektifitas Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Mendukung Pembelajaran Baca Tulis Alquran Anak Di Sdit Nurul Islah Banda Aceh," *urnal Jurnal Ilmiah Didaktika* 17 (2017): No. 2.

- a. Kepemimpinan (leadership) yaitu keterlibatan antara sekolah dengan komunitas orang tua saling bekerja dengan baik ketika ada visi dari kepemimpinan sekolah.¹⁵
- b. Hubungan (relationship) yaitu rasa percaya dan saling menghormati antara guru dan orang tua samasama berbagi tanggung jawab atas pembelajaran peserta didik.
- c. Budaya sekolah (school culture), yaitu budaya atau adat kebiasaan sekolah yang baik mencerminkan nilai dan atribut yang mendukung hubungan antara sekolah-rumah. Dengan adanya adat yang baik memungkinkan semua orang tua partisipasi dari keputusan yang mempengaruhi peserta didik.
- d. Kemitraan (partnership) yaitu usaha memperkuat pemahaman dan keterlibatan orang tua dalam pendidikan peserta didik.
- e. Jaringan komunitas (community network) yaitu sekolah membuat jaringan komunitas dengan orang tua melalui konsultasi yang baik dan ada pemahaman tentang prioritas pencapaian peserta didik.
- f. Komunikasi (Communication) yaitu guru dan orang tua melakukan komunikasi yang tepat waktu dan mudah dipahami oleh orang tua, dengan cara saling memberikan waktu untuk saling bertukar informasi.
- g. Evaluasi perkembangan mutu pendidikan peserta didik dan perbaikannya,
- h. Pembiayaan pendidikan
- i. Seminar dan pelatihan pendidikan.¹⁶

¹⁵ M. Amin, "Peran Organisasi Ekstra Kampus Dalam Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Mahasiswa," *Jurnal Dakwah dan Komunikasi* 5, no. 2 (2020): 205.

¹⁶ Nanat Fatah Nastsir Dkk, "Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua," *Jurnal Mudarrisuna* Vol.8 (2018): No.2.

2. Tujuan Kerjasama Guru Dan Orang Tua

Kerjasama guru dan orang tua di sekolah memiliki beberapa tujuan antara lain: Pertama, saling membantu dan saling mengisi yaitu guru selalu memberikan informasi kepada orang tua peserta didik mengenai kelemahan dan kelebihan anak, informasi disampaikan secara tertulis atau kunjungan guru kepada orang tua peserta didik. Kedua, mencegah perbuatan yang kurang baik yaitu guru dan orang tua saling bekerjasama untuk mengantisipasi adanya perbuatan peserta didik yang mengganggu lingkungan sekolah. Ketiga, membuat rencana yang baik untuk anak yaitu guru mencari bakat dan kelebihan peserta didiknya kemudian membuat rencana untuk pengembangan lebih lanjut, misalnya mengembangkan bakat olahraga, menari, seni musik dan seni lukis,¹⁷ Keempat, untuk meningkatkan kualitas orang tua dan guru dalam mendidik peserta didik khususnya dalam belajar baca tulis Al-Qur'an, seperti dijelaskannya proses pelaksanaan baca tulis Al-Qur'an dan metode membacanya sebagai bentuk sosialisasi program sekolah.¹⁸

3. Model Kerjasama Guru dan Orang Tua

Dalam menerapkan kerjasama antara guru dan orang tua maka perlu menggunakan beberapa model atau cara, sehingga sesuai dengan hasil yang diharapkan. Adapun model yang diterapkan adalah Model Dua Arah (Interactional Model) yaitu memberlakukan upaya seperti 1) membuat dan membagikan buku penghubung kepada orang tua, 2) menyediakan jadwal

¹⁷ Siti Mawaddah Huda, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," *Skripsi Universitas Negeri Sumatera Selatan* (2018).

¹⁸ Nine Febrie Novitasari, "Menyamakan Pola Pikir Orang Tua, Guru Dan Siswa: Sebuah Usaha Memperkenalkan Gawai AI Secara Bijak," *Jurnal Pengabdian Vol.4* (2020): No.1.

konsultasi bagi orang tua supaya guru dan orang tua memiliki waktu untuk saling memberikan informasi tentang kendala atau permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, 3) menyelenggarakan kegiatan lomba yang melibatkan orang tua dan peserta didik, dalam kerjasama ini guru dan orang tua sama-sama saling memberikan kontribusi yang menguntungkan yaitu membangun rasa kekeluargaan dan kedekatan baik orang tua dengan peserta didik maupun dengan guru.¹⁹

Selain itu terdapat juga model kerjasama antara guru dan orang tua dalam terwujudnya pembelajaran di sekolah antara lain:

a. Kunjungan Pihak Sekolah (Guru) Ke Rumah

Peserta Didik Kunjungan seperti ini merupakan kerjasama antara guru dan orang tua untuk menjalin hubungan yang lebih erat secara langsung.

b. Kunjungan Orang tua Ke Sekolah

Kunjungan seperti ini dilakukan jika orang tua diundang untuk menghadiri acara seperti class meeting, lomba-lomba, pameran hasil karya, dengan acara seperti ini memunculkan partisipasi orang tua untuk bekerjasama.

c. Pertemuan Guru dan Orang Tua (Case Conference)

Case conference yaitu rapat atau pertemuan guru dengan orang tua untuk menyelesaikan kasus tertentu misalnya bolos sekolah, administrasi, pacaran dan lain sebagainya.

d. Badan Pembantu Sekolah (Paguyuban Orang Tua)

¹⁹ M Fahmi Arifin, "Model Kerjasama Tripusat Dalam Pendidikan Karakter Siswa," *Jurnal Muallimuna* 3 (2017): no. 1.

Badan pembantu sekolah ini adalah komunitas atau paguyuban antara orang tua di sekolah. Paguyuban ini memudahkan guru dalam bekerjasama dengan orang tua, dan di era sekarang ini hampir kebanyakan sekolah sudah memiliki paguyuban sebagai badan pembantu sekolah.

e. Daftar Nilai atau Rapot

Adanya daftar nilai atau rapot adalah sebagai media penghubung antara sekolah dan orang tua untuk saling mengomunikasikan proses dan hasil belajar ana sehingga peran orang tua lebih aktif dalam membantumendampingi belajar anak.²⁰

f. Parenting

Merupakan kegiatan saling mendukung dan memberikan manfaat, informasi, kepada orang tua tentang perkembangan peserta didik mencakup kesehatan, keselamatan atau keadaan rumah yang dapat mendukung pembelajaran peserta didik.

g. Volunteering

Adalah dukungan dari orang tua untuk program sekolah dan kegiatan peserta didik berupa pembiayaan pendidikan yang merupakan salah satu komponen dari peningkatan mutu pembelajaran peserta didik. Oleh karena itu program sekolah harus selalu didukung oleh orang tua untuk mencapai kemajuan pendidikan peserta didik di sekolah.

h. Belajar di rumah

²⁰ Barsihanor, "Kerjasama Antar Sekolah Dan Keluarga Dalam Pendidikan Karakter," *Jurnal Madeasah Ibtidaiyah Muallimuna* Vol.1 (2015): No.1.

Merupakan kerjasama guru dan orang tua melanjutkan proses pembelajaran di sekolah dilakukan di rumah, dimana tugas orang tua yaitu mengarahkan, membimbing anak dalam belajar. Kegiatan ini dapat memberikan informasi orang tua tentang apa yang dilakukan peserta didik ketika di kelas, membantu mengerjakan tugas pekerjaan rumah PR serta menumbuhkan partisipasi orang tua atau keluarga dalam pendidikan anak.

i. Bekerjasama dengan masyarakat

Merupakan hubungan guru dengan masyarakat untuk mendukung dan memperkuat program sekolah, peserta didik dan orang tua supaya program sekolah dapat berjalan dengan lancar.²¹

j. Via ponsel

Selain beberapa model kerjasama di atas ada lagi model kerjasama anatara guru dan orang tua yaitu melalui via ponsel, apalagi disaat dunia yang semakin canggih ini semua serba online. Dengan via ponsel guru dan orang tua dapat melakukan hubungan kerjasama melalui via ponsel seperti, whatsapp, telepon, facebook dan sebagainya. Adanya via ponsel tersebut guru dengan mudah mengawasi dan memantau peserta didik, dapat mengeksplor kegiatan peserta didik baik kegiatan di rumah atau di sekolah.²²

4. Faktor Pendukung Dan Penghambat Kerjasama Guru dan Orang Tua

a. Faktor pendukung

²¹ Dkk, "Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua."

²² Resi Novela Dan Yulsyofriend, "Pelaksanaan Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Perkembangan Anak Di Taman Kanak-Kanak Alam Minangkabau Padang," *Jurnal Program Studi PGRA* Vol.5 (2019): No.2.

- 1) Keterlibatan orang tua upaya guru dalam membina kerjasama
Keterlibatan orang tua mendukung upaya guru dalam membina kerjasama misalnya orang tua memantau pembelajaran peserta didik di sekolah. Selain memantau pembelajaran orang tua juga selalu menyempatkan hadir dalam setiap pertemuan yang diadakan sekolah maupun guru, seperti pengambilan rapot, pertemuan wali murid, paguyuban dan rapat komite sekolah.²³
- 2) Tersedianya sarana dan prasarana di sekolah Sarana dan prasarana adalah faktor pendukung terjalannya kerjasama guru dan orang tua untuk membentuk hubungan atau informasi misalnya telepon, surat atau undangan, rapot, kotak saran, papan informasi, dan ruang pertemuan.

b. Faktor penghambat

Faktor yang menghambat kerjasama guru dan orang tua dalam menjalin kerjasama adalah kurangnya kesadaran orang tua akan pendidikan dan perkembangan peserta didik. kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua, dan sebagian masih ada orang tua yang belum bisa meluangkan waktunya untuk menghadiri pertemuan atau paguyuban, kesibukan orang tua, kurangnya kerjasama, kurangnya pengawasan dan perbaikan, kurangnya partisipasi dalam program sekolah, kurangnya pembiayaan pendidikan, kurangnya pelatihan pendidikan.²⁴

5. Manfaat Kerjasama Guru dan Orang Tua

²³ Siti Mawaddah Huda, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

²⁴ Muhammad Amin, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan," *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 105.

Kerjasama adalah hubungan antara dua orang atau lebih untuk mencapai sebuah tujuan. Adapun manfaat kerjasama guru dan orang tua adalah sebagai berikut:

- a. Peserta didik memiliki kualitas keagamaan yang kuat
- b. Peserta didik memiliki kualitas pengetahuan yang luas
- c. Peserta didik memiliki kemampuan yang mumpuni
- d. Peserta didik mempunyai keterampilan yang bermanfaat bagi dirinya maupun orang lain
- e. Dapat mendorong perkembangan peserta didik dan kemajuan kualitas pembelajaran di rumah dan di sekolah
- f. Dapat memantau dan membina proses pendidikan peserta didik menjadi seorang yang produktif
- g. Akan memunculkan motivasi bagi orang tua dari melihat pendidikan peserta didik.²⁵
- h. Dapat meningkatkan kualitas sekolah dan mengurangi masalah kedisiplinan. Sekolah mendapat pandangan baik dari pihak orang tua
- i. Dapat meningkatkan prestasi peserta didik, membuat peserta didik semangat datang ke sekolah, dapat menumbuhkan kesadaran hidup sehat dan berperilaku baik.²⁶
- j. Untuk memecahkan masalah yang ada dari peserta didik dalam proses belajar
- k. Menimbulkan dampak yang baik secara langsung maupun tidak langsung

²⁵ Dkk, "Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua."

²⁶ Resi Novela Dan Yulsyofriend, "Pelaksanaan Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Perkembangan Anak Di Taman Kanak-Kanak Alam Minangkabau Padang."

1. Membantu dan membimbing perkembangan sikap peserta didik dan kesulitan yang dihadapi serta berpengaruh baik terhadap psikologi, jiwa dan motivasi peserta didik.²⁷

B. Minat Belajar

1. Pengertian Minat Belajar

Slameto menjelaskan bahwa belajar ialah proses yang dilakukan individu baik melalui pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya agar memperoleh perubahan tingkah laku yang baru. Sedangkan Fathurrohman mengungkapkan belajar ialah suatu kegiatan yang menimbulkan suatu perubahan tingkah laku yang relative tetap dan perubahan itu dilakukan lewat kegiatan, atau usaha yang disengaja.²⁸

Menurut Slameto minat adalah suatu rasa lebih suka atau ketertarikan yang lebih pada suatu hal dan aktivitas tanpa ada yang menyuruh.²⁸ Sedangkan Lusi Nuryanti dalam Ryan Anggoro Hidayat menjelaskan bahwa, minat adalah kecenderungan terhadap sesuatu untuk dilakukan karena kesukaan pada hal tersebut.²⁹ Abdul Rahman dalam Iman Septia menyatakan minat adalah kecenderungan individu ntuk memberikan perhatian dalam sebuah situasi atau aktivitas serta bertindak terhadap individu lain dengan perasaan senang. Sardiman dalam Susanto mengatakan bahwa minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila

²⁷ Lailatus Syifa' Dkk, "Implementasi Program Home Visit Dalam Mengatasi Problem Belajar Siswa Di Sd Muhammadiyah 1 Pucangnom Sidoarjo," *Proceeding Of The Icecrs* Vol.6 (2020).

²⁸ Slameto, "Belajar Dan Faktor- Faktor Yang Mempengaruhinya," in *Jakarta: Rineka Cipta*, 2013, Hal 2.

²⁹ Muhammad Fathurrohman Sulistyorini, "Belajar Dan Pembelajaran," in *Yogyakarta: Teras*, 2012, Hal. 174.

seseorang melihat ciri- ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan – keinginan atau kebutuhan sendiri.³⁰

Ahmad Susanto juga mengutip pendapat Elizabeth Hurlock yang memaparkan bahwa minat belajar merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Menurut Hurlock, minat memiliki dua aspek yaitu kognitif dan afektif. Aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan, sedangkan aspek afektif dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat belajar. Aspek afektif ini mempunyai peranan yang besar dalam meminatkan tindakan seseorang.³¹

Selanjutnya, Bloom dalam Ahmad Susanto menjelaskan bahwa minat adalah apa yang disebutnya sebagai subject- related affect, yang didalamnya termasuk minat dan sikap terhadap materi pelajaran.³² Maksudnya, seseorang cenderung untuk menyukai suatu kegiatan yang diyakininya telah dilakukan atau dapat dilakukannya dengan berhasil. Persepsi tentang keberhasilan itu ditentukan oleh latar belakang dari hasil yang diperoleh melalui tugas- tugas dan dari orang yang ada kaitannya dengan tugas- tugas tersebut atau yang serupa, seperti guru atau orangtua. Jika seorang individu percaya bahwa ia telah melakukan sejumlah

³⁰ Noor Komari Pratiwi, "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang," *Pujangga 1*, no. 2 (2017): 31.

³¹ Ahmad Susanto, "Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar," in *Jakarta: PrenadaMedia Group*, 2016, Hal. 57.

tugas yang berkaitan sebelumnya dengan berhasil, ia cenderung akan menghadapi tugas- tugas pelajaran selanjutnya dengan sikap yang positif dan sebaliknya.³³

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa adalah kecenderungan individu untuk menyukai hal- hal yang berkaitan dengan proses belajar dengan ditandai adanya perubahan perilaku pada individu tersebut dan biasanya ditandai dengan perasaan senang dan selalu memberikan perhatian pada pelajaran tertentu sebagai pengalaman sendiri maupun interaksi dengan lingkungannya. Minat belajar pada diri seseorang bukan bawaan sejak lahir, melainkan dipelajari melalui proses penilaian kognitif dan afektif seseorang yang dinyatakan dalam sikap. Dengan kata lain, jika proses penilaian kognitif dan afektif seseorang terhadap objek minat belajar adalah positif maka akan menghasilkan sikap yang positif dan dapat menimbulkan minat belajar Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim mengatakan bahwa dalam menumbuhkembangkan minat anak bukan hanya tugas guru dan tenaga pendidik saja namun peran orangtua menjadi suatu hal yang penting. Secara lebih lanjut, ia menjelaskan untuk menumbuhkan minat anak terhadap sesuatu, ajarkan anak untuk jatuh cinta pada hal tersebut sehingga minat mereka dapat tumbuh.³⁴

Sejalan dengan penjelasan tersebut, Muhammad Yasin dalam mata kuliah Media dan Teknologi Pendidikan menjelaskan untuk meningkatkan minat siswa salah satunya adalah dengan mengenal karakteristik siswa tersebut. Dalam hal ini,

³³ Febriana Khaerunnisa, Yyfr Sunarjan, and Hamdan Tri Atmaja, "Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018," *Indonesian Journal of History Education* 6, no. 1 (2018): 31–41.

³⁴ Iman Setia Putra Jaya Gulo, "Hubungan Antara Minat Belajar, Cita- Cita Siswa, Kompetensi Guru, Komunitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Sleman," *Skripsi Sarjana, Sannata Dharma Yogyakarta, Yogyakarta* (2018).

Yasin memaparkan pentingnya asas Quantum Teaching yang berbunyi “bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan antarkan dunia kita ke dunia mereka”. Untuk membawa mereka (peserta didik) ke dunia kita dapat dilakukan dengan menunjukkan kepada siswa manfaat terhadap sesuatu, dikatakan demikian karena seseorang akan tergerak apabila mengetahui manfaat suatu hal.³⁵

2. Ciri- Ciri Minat Belajar

Elizabeth Hurlock dalam Susanto menyebutkan ada tujuh ciri-ciri minat belajar yaitu :

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat mungkin terbatas
- d. Minat tergantung pada kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat berbobot egosentris, artinya jika seseorang senang terhadap sesuatu, maka akan timbul hasrat untuk memilikinya.³⁶

Menurut Slameto, siswa yang berminat dalam belajar adalah sebagai berikut :

- a. Memiliki kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang sesuatu yang dipelajari secara terus menerus
- b. Ada rasa suka dan senang terhadap sesuatu yang diminatinya
- c. Memperoleh sesuatu kebanggaan dan kepuasan pada suatu yang diminati

³⁵ Julia Elisvi et al., “Analisis Pemanfaatan Media Pembelajaran Online Di Smk It Rabbi Radhiyya Masa Pandemi Covid-19,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2020): 16–42.

³⁶ Ibid.

- d. Lebih menyukai hal yang lebih menjadi minatnya daripada hal yang lainnya
- e. Dimanifestasikan melalui partisipasi pada aktifitas dan kegiatan.³⁷

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri minat belajar adalah kecenderungan mengenang sesuatu secara terus-menerus, puas terhadap yang diminati, selalu berpartisipasi dalam pembelajaran, dan dipengaruhi oleh budaya. Jadi ketika siswa mempunyai minat dalam belajar, maka ia akan terus berpartisipasi aktif pada proses pembelajaran.

3. Indikator Minat Belajar

Herlina mengungkapkan beberapa indikator dari minat belajar antara lain :

- a. Rasa tertarik, yaitu ketertarikan terhadap pelajaran di kelas.
- b. Perasaan senang, yaitu kesukaan terhadap mata pelajaran
- c. Perhatian, yaitu keaktifan jiwa yang dipertinggi terhadap apa yang dipelajarinya
- d. Partisipasi, yaitu keikutsertaan siswa di dalam proses pembelajaran
- e. Keinginan/kesadaran, yaitu rasa keingintahuan yang tinggi tanpa unsur paksaan.³⁸

Menurut Hidayat yang dikutip oleh Noor Komari Pratiwi menyebutkan beberapa indikator minat, diantaranya :

- a. Keinginan, yaitu sesuatu yang muncul dari dorongan diri untuk melakukan suatu pekerjaan
- b. Perasaan Senang, yaitu kecenderungan untuk menyukai pelajaran

³⁷ Gulo, "Hubungan Antara Minat Belajar, Cita- Cita Siswa, Kompetensi Guru, Komunitas Teman Sebaya Dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri Di Kabupaten Sleman."

³⁸ Ibid. hal. 56

- c. Perhatian, yaitu konsentrasi jiwa individu terhadap pengertian, pengamatan, dan sebagainya.
- d. Perasaan Tertarik, yaitu kecenderungan terhadap orang, benda, maupun kegiatan berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.
- e. Giat Belajar, yaitu aktivitas di luar sekolah
- f. Mengerjakan Tugas, yaitu kebiasaan yang diberikan guru
- g. Menaati Peraturan, yaitu kecenderungan yang kuat untuk menaati dan mematuhi aturan karena tahu konsekuensi yang akan didapatkan.³⁹

4. Faktor yang mempengaruhi minat Belajar

Crow and Crow dalam Iman Setia mengungkapkan faktor yang menjadi penyebab timbulnya minat ada tiga, yaitu dorongan dari dalam diri seseorang, motif sosial, faktor emosional. Sedangkan Herry dalam Nurul Istiqomah Fajriani menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa diantaranya :⁴⁰

- a. Persepsi siswa terhadap pelajaran
- b. Kondisi jasmani dan rohani siswa
- c. Relevansi materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa
- d. Gaya dan metode dalam mengajar
- e. Penguatan

³⁹ Syarif Hidayat dan Asroi, "Manajemen Pendidikan Substansi Dan Implementasi Dalam Praktik Pendidikan Di Indonesia," in *Tangerang: Pustaka Mandiri*, 2013, Hal. 89.

⁴⁰ Nurul Istiqomah Fajriani, "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika," in *Skripsi Sarjana, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta*, 2017, Hal. 5.

Dinar barokah dalam artikel yang sama menyebutkan faktor yang mempengaruhi minat antara lain: Motivasi, belajar, bahan pelajaran dan sikap guru yang menarik, keluarga, teman pergaulan, lingkungan, cita-cita, bakat, hobi, media massa, serta fasilitas.⁴¹ Berdasarkan sebuah penelitian terhadap siswa SD kelas V bahwa keprofesionalisme guru mempunyai hubungan yang positif dengan minat belajar siswa. namun tidak dapat dipungkri bahwa sebesar apapun upaya guru, faktor pendorong berupa semangat dari dalam diri siswa juga lah yang menentukan keberhasilan guru dalam meningkatkan minat belajar siswa.⁴²

5. Fungsi Minat Belajar

Minat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan mempunyai fungsi sebagai berikut :

a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar

Anak yang berminat terhadap sebuah kegiatan baik permainan maupun pekerjaan akan berusaha lebih keras untuk belajar dibandingkan anak yang kurang berminat

b. Minat memengaruhi bentuk intensitas apresiasi anak.

Ketika anak mulai berfikir tentang pekerjaan mereka di masa yang akan datang, semakin besar minat mereka terhadap kegiatan di kelas atau di luar kelas yang mendukung tercapainya aspirasi tersebut.

c. Menambah kegairahan pada setiap kegiatan yang ditekuni seseorang.

⁴¹ Amin, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan."

⁴² Rika Rahmawati, "Hubungan Antara Profesionalisme Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SD Negeri 02 Muara Jaya Tahun Pelajaran 2019/2020," in *Skripsi Sarjana, IAIN Metro, Lampung*, 2020, Hal. 69.

Anak yang berminat terhadap suatu pekerjaan atau kegiatan, pengalaman mereka jauh lebih menyenangkan daripada mereka yang merasa bosan.

6. Cara Membangkitkan Minat Belajar

Membangkitkan minat belajar siswa, merupakan hal yang berkaitan dengan peranan seorang guru sebagai kunci dalam proses belajar mengajar. Walaupun kemampuan seorang guru dalam bidang studinya ataupun pengalaman yang dimiliki mempunyai nilai lebih dari siswanya, merupakan hal yang tidak patut diandalkan oleh seorang guru. Karena kemampuan yang lebih tersebut belum tentu dapat diterima oleh seorang siswa, akan menjadi sumber timbulnya rasa simpatik siswa kepada pengetahuan yang telah diberikan. Disamping itu kegiatan mengajar adalah suatu aktifitas yang sangat kompleks pula.

Minat sangat penting untuk ditumbuhkan agar peserta didik berhasil dalam pendidikannya. Untuk membangkitkan atau menumbuhkan minat peserta didik, ada beberapa usaha diantaranya :⁴³

- a. Membandingkan adanya kebutuhan peserta didik sehingga peserta didik rela belajar tanpa adanya paksaan.
- b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki peserta didik sehingga mudah menerima pelajaran.
- c. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mendapatkan yang baik dengan cara menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.

⁴³ Nurul Istiqomah Fajriani, "Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika."

- d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individual peserta didik.
juga mengusulkan beberapa cara yang dapat dilakukan guru untuk membangkitkan minat siswa, yaitu:
 - a. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak sehingga dia rela belajar tanpa paksaan
 - b. Menghubungkan bahan pelajaran yang diberikan dengan persoalan pengalaman yang dimiliki siswa sehingga siswa mudah menerima bahan pelajaran
 - c. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mendapatkan hasil belajar yang baik dengan menyediakan lingkungan belajar yang kreatif dan kondusif.
 - d. Menggunakan berbagai macam bentuk dan teknik mengajar dalam konteks perbedaan individu siswa.

C. Penelitian Yang Relevan

Hasil penelitian terdahulu berfungsi sebagai bahan eksplorasi teoretik, menghindari plagiarisme, membekali peneliti untuk memilih batasan kajian penelitian, dan menentukan kontribusi hasil penelitian dalam bangunan keilmuan. Adapun hasil penelitian terdahulu tersebut adalah:

Nia Sari melakukan penelitian dengan judul Kerjasama Guru dengan Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 21 Padang Sidempuan dalam Skripsi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah 2021. Penelitian ini di latarbelakangi oleh kerjasama guru dengan orangtua dalam pelaksanaan pembelajaran online di masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 200208/ 21 Padangsidempuan. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Covid-19. penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia.

Pandemi Covid-19 memilukan seluruh penduduk bumi, tanpa kecuali pendidikan. Sehingga pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka langsung.⁴⁴

Dony Dwi Anggara melakukan penelitian dengan judul Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Siswa Kelas V MIN 2 Bangkalan) dalam Skripsi Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidayah 2020. Penelitian ini di latarbelakangi oleh kemandirian belajar siswa. Dimana kemandirian belajar siswa sangatlah diutamakan di masa pandemi Covid 19 dikarenakan siswa kebanyakan belajar secara mandiri. Kemandirian belajar tidak difokuskan hanya era pandemi saat ini, melainkan juga diluar itu. Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara dengan orangtua dan guru bahkan dengan pihak kepala sekolah dimana yang dilakukan dalam menumbuhkan kemandirian belajar pada siswa salah satunya yakni adanya kerja sama yang dilakukan oleh guru dan orangtua.⁴⁵

Siti Mawaddah Huda melakukan penelitian dengan judul Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Skripsi Studi Pendidikan Agama Islam 2018. Penelitian ini di latarbelakangi oleh kerjasama antara guru dan orang tua masih ditemukan kendala-kendala dalam mewujudkannya. Kegiatan kerjasama guru dan orang tua pada siswa di MIS Nur al-Amin Kecamatan Medan Deli menurut pengamatan peneliti belum mampu menjalin kerjasama yang baik antara guru dan orangtua siswa. Hal ini sesuai dengan keluhan yang diutarakan

⁴⁴ Nia Sari, Skripsi Kerjasama Guru dengan Orang Tua dalam Pelaksanaan Pembelajaran Online di Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 21 Padang Sidimpuan 2021.

⁴⁵ Dony Dwi Anggara, Skripsi Kerjasama Orang Tua dan Guru dalam Meningkatkan Kemandirian Belajar Masa Pandemi Covid 19 (Studi Kasus Siswa Kelas V MIN 2 Bangkalan) 2020.

oleh beberapa guru tentang sulitnya memanggil orangtua ke madrasah untuk membicarakan perkembangan hasil belajar anaknya. Jika guru mengundang orangtua siswa datang ke madrasah, maka yang hadir tidak lebih dari 30% dari jumlah orangtua siswa. Meskipun hasil belajar siswa baik, hal ini terlihat dari siswa mampu mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimum yang telah ditentukan madrasah.⁴⁶

Ria Yunida melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Melalui Daring Pada Pembelajaran Tematik dalam Jurnal Studi Pendidikan PPKN 2021. Penelitian ini di latarbelakangi oleh Efektivitas Kerjasama Guru dengan Orang Tua Siswa dalam Pelaksanaan Kelas Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Pembelajaran Tematik siswa kelas V Sekolah Dasar di Kecamatan Klapanunggal Bogor. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan proses pelaksanaan kelas daring, hambatan- hambatan yang dihadapi, bentuk kerjasama antara guru dengan orang tua siswa, serta efektivitas kerjasama guru dengan orangtua dalam pelaksanaan kelas daring di masa pandemi covid-19 pada pembelajaran tematik.⁴⁷

⁴⁶ Siti Mawaddah Huda, Skripsi Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa, 2018.

⁴⁷ R Yunida, R Romdanih, and ..., "Efektivitas Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Melalui Daring Pada Pembelajaran Tematik," ... *Pendidikan ...*, no. 2020 (2021): 420–425,

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dengan cara detesis dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiyah.⁴⁸

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengeksklore fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan. Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang dimaksudkan untuk mendeksripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang baik secara individu maupun kelompok.⁴⁹ Sedangkan Bogdan Taylor, memberikan pengertian bahwa penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat dipahami.⁵⁰

Dipilihnya pendekatan kualitatif ini karena peneliti berasumsi bahwa penelitian ini akan lebih mudah dijawab dengan penelitian kualitatif, dengan alasan: Penelitian kualitatif berpijak pada konsep naturalistik, penelitian kualitatif berdimensi jamak, kesatuan utuh, terbuka, dan berubah, dalam penelitian kualitatif, hubungan peneliti dengan obyek berinteraksi, penelitian dari luar dan

⁴⁸ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 6

⁴⁹ Yaya Suryana and dkk, "Manajemen Pembelajaran Daring Berbasis Empati Untuk Pemeliharaan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Dalam Situasi Wabah COVID-19," *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, no. March (2020): 1–14, <http://digilib.uinsgd.ac.id/30698/>.

⁵⁰ Nuruz Zuhriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal.92

dalam, peneliti sebagai instrumen, bersifat subyektif, dan judgment, setting penelitian alamiah, terkait tempat dan waktu, analisis subyektif, intuitif, rasional, dan hasil penelitian berupa deksripsi, interprestasi, tentatif, dan situasional.⁵¹

Dalam penelitian ini, peneliti akan menelaah secara komprehensi, mendetail, dan mendalam. Studi kasus merupakan salah satu jenis penelitian yang menekankan pada pendalaman kasus-kasus tertentu secara spesifik, sehingga data yang diperoleh akan komprehesif dan maksimal. Berdasarkan uraian diatas, maka penelitian dengan judul “Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD Pada Masa Pandemi Covid-19 Di SD Negeri 73 Lebong”, peneliti memilih untuk menggunakan pendekatan kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 73 Lebong, Desa Bingin, kecamatan Bingin Kuning, kabupaten Lebong, Prov Bengkulu. Peneliti tertarik melakukan penelitian di Desa Bingin, Kecamatan Bingin Kuning..

C. Sumber Data Penelitian

Data merupakan hal yang sangat penting untuk memaparkan suatu permasalahan dan data diperlukan untuk menjawab masalah penelitian atau mengisi hipotesis yang sudah dirumuskan. Data adalah hasil pencatatan penelitian baik berupa fakta maupun angka. Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun informasi, sedangkan informasi adalah hasil pengolahan data untuk suatu keperluan. Sedangkan sumber data adalah subjek dari mana data diperoleh.⁵²

⁵¹ Delipiter Lase, Amurisi Ndraha, and Gustav Gabriel Harefa, “Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19,” *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 13, no. 2 (2020): 85–98.

⁵² Ki Hadjar Dewantara and Surakarta E-mail, “Detesis Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan,” *Journal of Arts Research and Education* 11, no. 2 (2011): 173–179.

Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data yang sesuai dengan fokus penelitian yaitu data tentang kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa SD pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 73 Lebong. Jenis Data yang dikumpulkan ada dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya, seperti dari informan atau peristiwa-peristiwa yang diamati, dan sejenisnya. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari informasi yang diolah oleh pihak lain, seperti segala macam bentuk dokumen.⁵³

Dalam penelitian ini, baik jenis data primer maupun sekunder sama-sama digunakan sebagai sumber data untuk mengungkap keadaan yang terjadi sebenarnya. Sumber data dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu manusia dan bukan manusia. Sumber data berupa manusia berfungsi sebagai subyek atau informan kunci, sedangkan sumber data yang bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian seperti gambar, foto, catatan, dan tulisan-tulisan yang ada kesesuaiannya dengan fokus penelitian berfungsi sebagai obyek penelitian.⁵⁴

Untuk memperoleh data yang valid pada suatu penelitian, maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian dengan kecermatan memilih dan menyusun. Teknik pengumpulan data ini akan memungkinkan dicapainya pemecahan masalah yang valid. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi

⁵³ Wahidmurni, Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan, (Malang: UM Press, 2008), hal. 41

⁵⁴ Desty Kurniati et al., "Pelaksanaan Supervisi Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Layanan Konseling Guru BK SMA Kabupaten Rejang Lebong" 5, no. 1 (2021): 133–148.

Observasi adalah pengamatan yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh panca indera, yaitu: penglihatan, peraba, penciuman, pendengaran, dan pengecapian,⁵⁵ sedangkan Kartini Kartono mengatakan bahwa observasi adalah studi yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala alam dengan jalan pengamatan dan pencacatan.⁵⁶ Dalam metode ini peneliti menggunakan teknik observasi non partisipan, dimana peneliti tidak ikut dalam proses kegiatan yang dilakukan hanya mengamati dan mempelajari kegiatan dalam rangka memahami, mencari jawaban, dan mencari bukti terhadap aktivitas dari minat belajar siswa.

Di samping itu, metode observasi digunakan peneliti dengan mengumpulkan data tentang gambaran umum desa Bingin, setrategi apa saja yang dilakukan, dan dalam meningkatkan minat belajar. Selain itu, informasi lainnya sebagai pelengkap penelitian, dalam hal ini peneliti mendatangi Sekolah SD di SD Negeri 73 Lebong tersebut guna memperoleh data yang konkret tentang hal-hal yang terjadi di objek penelitian,

2. Wawancara (Interview)

Interview adalah metode pengumpulan data dengan teknik wawancara atau koesiner lisan, sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (interviewee).⁵⁷ Hal mendasar yang ingin diperoleh melalui teknik wawancara adalah minat informasi/subjek penelitian dalam memahami orang lain, dan bagaimana mereka memberi makna terhadap pengalaman-pengalaman mereka dalam berinteraksi tersebut.

⁵⁵ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hal.147

⁵⁶ Agustin Lilawati, "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 549.

⁵⁷ Imroatul Azizah, Nur Kholis, and Nurul Huda, "Model Pluralisme Agama Berbasis Kearifan Lokal 'Desa Pancasila' Di Lamongan," *Fikrah* 8, no. 2 (2020): 277.

Interview yaitu mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh informasi dari Guru, Orang Tua dan Siswa yang berperan secara langsung dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi, untuk memperoleh informasi yang berkaitan kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa SD pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 73 Lebong.

Selanjutnya, wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, artinya wawancara dengan perencanaan, di mana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵⁹ Wawancara terstruktur ini digunakan untuk mewawancarai narasumber misalnya Guru Mata Pelajaran, Orang Tua dan Siswa. Namun disini peneliti juga menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, yaitu wawancara yang bebas, dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang tersusun rapi. Wawancara tidak berstruktur ini dilakukan dengan maksud responden tidak merasa canggung dalam menyampaikan pendapatnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang tertulis. Suharsimi Arikunto menjelaskan bahwa metode dokumentasi adalah metode mencari data mengenai hal-hal yang variabelnya berupa catatan-catatan harian, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, dokumen, agenda, dan lain sebagainya.⁶⁰

⁵⁸ Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Jakarta: LP3ES, 1994), hal. 192

⁵⁹ Fabiani Sofie and Sisca Eka Fitria, "Identifikasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Usaha Menengah (Studi Pada CV. Kota Agung)," *Jurnal Wacana Ekonomi* 18, no. 01 (2018): 1–12.

⁶⁰ Dita Puspita Ekaningtyas, "Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Sociodrama," *Paedagogie* 13, no. 2 (2018): 71–76.

D. Teknik Analisis Data

Patton dalam Moleong analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikan ke dalam suatu pola, katagori satuan uraian dasar, sedangkan Moleong menyimpulkan bahwa analisis data bermaksud mengorganisasikan data.⁶¹ Pekerjaan analisis data adalah mengatur, mengurutkan mengelompokan, member kode, dan mengatagorikannya yang bertujuan menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori.

Berdasarkan dua pendapat tersebut, dapat disimpulkan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan cara mengoordinasikan data kedalam katagori untuk melakukan sintesa sehingga dapat dibuat kesimpulan yang dapat dilakukan adalah analisis data dilapangan dan analisis setelah kembali dari lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. bila memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel. Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/ verification.⁶²

Langkah-langkah dalam proses analisis data setelah kembali dari lapangan dimulai dengan:

⁶¹ Suryana and dkk, "Manajemen Pembelajaran Daring Berbasis Empati Untuk Pemeliharaan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Dalam Situasi Wabah COVID-19."

⁶² Sugiono, *Metode Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal.337

1. Membuat kategori masalah/temuan dan menyusun kodenya
2. *Reduksi data* dengan membuat abstraksi. Abstraksi adalah upaya membuat rangkuman inti dari data,
3. Menyusun dalam satuan-satuan
4. Pengkatagorian dan,
5. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data.⁶³
 - a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. mereduksi data berarti merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.⁶⁴

Dalam suatu situasi social tertentu, peneliti dalam mereduksi data mungkin akan memfokuskan pada murid dari keluarga orang tua miskin, pekerjaan sehari-hari yang dikerjakan, dan rumah tinggalnya. dalam bidang manajemen, dalam mereduksi data mungkin peneliti akan memfokuskan pada bidang pengawasan, dan melihat perilaku orang-orang yang jadi pengawas, metode kerja, tempat kerja, interaksi antara pengawas dengan yang diawasi, serta hasil pengawasan. dalam bidang

⁶³ Miles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung:Universitas Indonesia, 2007), hal. 20

⁶⁴ Lilawati, "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi."

pendidikan, setelah peneliti memasuki setting sekolah sebagai tempat penelitian, maka dalam mereduksi data peneliti akan memfokuskan pada, murid-murid yang memiliki kecerdasan tinggi dengan mengkategorikan pada aspek, gaya belajar, perilaku social, interaksi dengan keluarga dan lingkungan, dan perilaku di kelas.

Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, tidak memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data. ibarat melakukan penelitian di hutan, maka pohon-pohon atau tumbuh-tumbuhan dan binatang-binatang yang belum dikenal selama ini, justru dijadikan focus untuk pengamatan selanjutnya.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitive yang memerlukan kecerdasan dan keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. bagi peneliti yang masih baru, dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. melalui diskusi itu, maka wawasan peneliti akan berkembang, sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.⁶⁵

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram dan sejenisnya. melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam

⁶⁵ Dewantara and E-mail, "Detesis Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan."

bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman menyatakan “ the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”. yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.”looking at displays help us to understand what is happening and to do some thing-further analysis or caution on that understanding” Miles and Huberman selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks naratif, juga dapat berupa, grafik, matrik, network (jejaring kerja) dan chart. Setelah peneliti mampu mereduksi data kedalam huruf besar, huruf kecil, dan angka, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. dalam mendisplaykan data, huruf besar, huruf kecil dan angka disusun kedalam urutan sehingga strukturnya dapat difahami. selanjutnya setelah dilakukan analisis secara mendalam, ternyata ada hubungan yang interaktif antara tiga kelompok tersebut.⁶⁶

Dalam prakteknya tidak semudah ilustrasi yang diberikan, karena fenomena social bersifat kompleks, dan dinamis, sehingga apa yang ditemukan pada saat memasuki lapangan dan setelah berlangsung agak lama dilapangan akan mengalami perkembangan data. untuk itu maka peneliti harus selalu menguji apa yang telah di temukan pada saat memasuki lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak. bila telah lam memasuki lapangan ternyata hipotesis yang dirumuskan selalu didukung oleh data pada saat dikumpulkan di lapangan, maka hipotesis terbukti, dan akan berkembang menjadi teori yang grounded. teori grounded adalah

⁶⁶ Sofie and Fitria, “Identifikasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Usaha Menengah (Studi Pada CV. Kota Agung).”

teori yang di temukan secara indukatif, berdasarkan data-data yang ditemukan di lapangan, dan selanjutnya diuji melalui pengumpulan data yang terus-menerus. Bila pola-pola yang di temuakan telah didukung oleh data selama penelitian, maka pola tersebut sudah menjadi pola yang baku yang tidak lagi berubah. pola tersebut selanjutnya didisplaykan pada laporan akhir penelitian.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan, bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa detesis atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga sudah diteliti menjadi jelas.⁶⁷

E. Trianggulasi Data

⁶⁷ I Made Suweta, "Model Pembelajaran Ekspository Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisataaan," *Journal of Education Action Research* 4, no. 4 (2020): 467.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain, di luar itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.⁶⁸ Peneliti berusaha mengkaji data dengan mengkaji beberapa sumber dan mengadakan pengecekan hasil penelitian dengan para ahli ekonomi melalui buku-buku ekonomi Islam. Secara garis besar triangulasi ada 3 yaitu triangulasi sumber, tehnik, dan waktu.

Triangulasi sumber adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data, tehnik ini dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi tehnik adalah tehnik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek pada sumber yang sama tetapi dengan tehnik yang berbeda.⁶⁹

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi Teknik Triangulasi tehnik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan tehnik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu Waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan tehnik wawancara di pagi hari pada nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberi data yang lebih valid sehingga lebih kredibel.⁷⁰

⁶⁸ Dewantara and E-mail, "Detesis Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan."

⁶⁹ Djam'an Satori dan Aan komariah, Metodologi penelitian kualitatif, hal. 171

⁷⁰ Zainal Arifin, Penelitian Pendidikan: Metode dan Pradigma Baru Cet. Ke-2 (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 33-34

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 73 Lebong yang beralamat di Bungin, Kec. Bingin Kuning, Kab. Lebong, Bengkulu. Subjek penelitian ini berjumlah 13 subjek yang terdiri dari satu kepala sekolah, tujuh orang guru dan lima orangtua siswa.

2. Deskripsi Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dimulai pada bulan 11 April – 11 Juni 2022. Waktu pelaksanaan wawancara dilakukan pada hari yang berbeda antar satu narasumber dengan narasumber lainnya. Hal ini dikarenakan setiap narasumber memiliki kesibukan dan kelonggaran waktu yang berbeda-beda. disekolah ini merupakan sekolah paralel yang waktu belajarnya yaitu pada pukul 07.15-12.40. pelaksanaan kegiatan wawancara ini juga dipisahkan antara satu narasumber dengan narasumber lainnya.

3. Profil, Visi dan Misi SD Negeri 73 Lebong

a. Profil

- | | |
|-------------------------------|------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SDN 06 Bingin Kuning |
| 2) No. Statistik Sekolah | : 1012606070006 |
| 3) No. Pokok Sekolah Nasional | : 107020-10 |
| 4) Status Sekolah | : Negeri |
| 5) Desa | : Bungin |
| 6) Kecamatan | : Bingin Kuning |
| 7) Kabupaten | : Lebong |
| 8) Provinsi | : Bengkulu |

- 9) Tahun Berdiri : 1972
- 10) Luas Tanah : 3250 M²
- 11) Status Tanah : -Akta Hibah - Swadaya Masyarakat
- 12) Jarak Sekolah :
Ibu kota Kecamatan 950 M²
Ibu kota Kabupaten 23 Km²

b. Visi dan Misi Madrasah

1) Visi

“Peningkatan pengetahuan iman dan takwa”

2) Misi

- a) Menerapkan manajemen berbasis sekolah
- b) Melaksanakan proses pembelajaran secara efektif
- c) Menciptakan suasana yang kondusif dalam pelaksanaan pembelajaran
- d) Meningkatkan profesionalisme guru
- e) Melengkapi fasilitas pembelajaran
- f) Menumbuhkan seluruh warga sekolah untuk berprestasi
- g) Membantu setiap siswa untuk mengenali dan mengembangkan potensi diri secara optimal
- h) Meningkatkan mutu sarana prasarana dan fasilitas sekolah
- i) Meningkatkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran agama

4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa

a. Keadaan guru

Dalam proses pembelajaran guru dan siswa adalah faktor utama yang sangat menentukan terlaksana atau tidaknya proses pembelajaran pada suatu lembaga pendidikan, apabila dalam suatu lembaga pendidikan memiliki guru

atau tenaga pengajar yang memadai dan siswa sebagai sasaran pembelajaran maka kegiatan atau proses belajar mengajar/ pengajaran akan berlangsung dengan baik selain didukung oleh sarana dan kurikulum yang telah ditetapkan sesuai dengan tujuan pendidikan yang akan dicapai.

Guru atau tenaga pendidik merupakan pola penuntun serta sebagai panutan, oleh karena itu latar belakang pendidikan guru dan keahlian dalam disiplin ilmu yang digunakan untuk mengajar sangat berpengaruh terhadap berhasilnya proses belajar mengajar sebagaimana yang diharapkan. Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan guru serta latar belakang guru yang mengajar di SD Negeri 73 Lebong memiliki 10 orang guru, 6 guru kelas, 3 guru MAPEL.

b. Keadaan Karyawan

Pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar apabila didukung oleh beberapa faktor yaitu guru atau pendidik, anak didik dan sarana dan prasarana pendidikan, ketiga faktor ini saling berketergantungan dalam mencapai tujuan pendidikan, namun yang tak kalah penting untuk mencapai kelancaran proses pendidikan yaitu adanya tenaga administrasi yang bisa membantu kelancaran proses pendidikan.

Dalam satu lembaga pendidikan sangat dibutuhkan tenaga kependidikan atau karyawan untuk kelancaran administrasi dan proses pendidikan di sekolah. Untuk itu, di SD Negeri 73 Lebong dikelola oleh operator yang menangani masalah administrasi sekolah, perpustakaan yang menangani

masalah buku pelajaran siswa serta bagian keamanan sekolah, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

5. Keadaan Siswa

Siswa atau anak didik merupakan faktor inti dalam satu lembaga pendidikan karena siswa adalah objek atau sasaran pendidikan yang akan diterapkan, dan juga siswa adalah individu yang akan menerima perubahan nilai-nilai yang akan diberikan. Oleh karena itu, SD Negeri 73 Lebong tahun 2021/2022 adalah berjumlah 190 orang siswa yang terdiri dari 6 ruang lokal.

B. Hasil Penelitian

4. Minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD negeri 73 Lebong

Adanya kebijakan Belajar dari Rumah (BDR) sebagai langkah untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 menyebabkan terjadinya pergeseran pola belajar di sekolah menjadi pembelajaran online. Pembelajaran online dapat dikatakan masih baru pada jenjang SD yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa seperti di sampaikan kepala sekolah Sahrial_SD Negeri 73 Lebong mengatakan Bahwa :

“Minat siswa belajar dirumah sangat lh rendah hal ini karena siswa dalam belajar butuh pendamping. Apalagi tingkatan SD siswa masih banyak ingin bermain dengan teman dari pada dia mengerjakan tugas dari gurunya. Hal tidak sedikit guru yang mengeluh dalam pembelajaran daring ada siswa yang tidak sama sekali mengerjakan tugas.”⁷¹

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Sangkut selaku guru kelas II mengatakan bahwa :

“Tidak semua siswa yang memiliki minat belajar yang sama di kelas saya 35 % lah minat belajar siswa sangat rendah hal ini dibuktikan dengan

⁷¹ Hasil Wawancara Dengan Sahrial Kepala Sekolah, SD Negeri 73 Lebong, 19 April 2022

jarangnya siswa mengikuti pembelajaran online, tidak membuat tugas, dan tidak ada kouta. Banyak juga orang tua yang mengeluh sebagai siswa belajar di sekolah mereka tidak pusing dengan anak mereka dalam mengerjakan tugas.”⁷²

Senada yang disampaikan oleh Jeli selaku orang tua siswa dari Putri Queenza Intan Kelas III mengatkan bahwa:

“Jika harus memilih belajar dirumah atau di sekolah kami lebih setuju jika siswa belajar di sekolah kerena anak kami lebih mendengarkan perkata gurunya dari pada kami selaku orang tuanya. Hal ini lh yang membuat anak saya jadi malas belajar ketika dirumah.”⁷³

Beberapa penjelasan di atas dapat kita ketahui bahwa minat belajar siswa/i SD Negeri 73 Lebong sangat lah rendah hal di karenakan banyak siswa yang lebih cenderung ingin bermain dengan temannya dari pada mengerjakan tugas sekolah. Didukung juga orang tua yang kesehariannya tidak dirumah karena membantu bekerja. Hal ini seperti yang di sampaikan oleh Wiwik selaku orang tua dari Abiyan Ceka siswa kelas IV mengatakan bahwa :

“Saya tidak bisa selalu harus dirumah untuk mengurus anak saya belajar daring. Karena saya juga membantu suami saya mencari nafkah dengan berkerja sebagai pembantu. Ya paling saya mengingatkan saja anak saya agar sekolah terus. Dan minat belajar daring anak saya juga kurang karena dia lebih suka belajar di sekolah bareng teman dari pada di rumah.”⁷⁴

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Abiyan Ceka salah satu siswa Kelas IV SD Negeri 73 Lebong mengatakan bahwa :

“Belajar dari itu ribut buk apalagi jika diberikan tugas banyak buk jadi kalau sudah tugas banyak kami tidak minat lagi untuk mengerjakannya

⁷² Hasil Wawancara Dengan Sangkut Guru Kelas II, SD Negeri 73 Lebong, 20 April 2022

⁷³ Hasil Wawancara Dengan Jeli Orang Tua dari Queenza Intan, Siswa Kelas III, SD Negeri 73 Lebong, 26 April 2022

⁷⁴ Hasil Wawancara Dengan Wiwik Orang Tua dari Abiyan Ceka, Siswa Kelas IV, SD Negeri 73 Lebong, 25 April 2022

buk. Dan orang tua saya juga jarang ada dirumah kalau siang hari karena dia sibuk bekerja.”⁷⁵

Berdasarkan hasil observasi di siswa SD Negeri 73 Lebong pada masa pandemi minat belajar siswa kurang. Hal ini dikarenakan kurangnya perhatian dari orang tua membuat siswa terlena dalam mengerjakan tugas yang guru berikan. Mereka seharian ketika belajar dirumah lebih banyak bermain dengan teman ataupun menonton televisi. Kondisi orang tua mereka yang jarang ada dirumah sehingga pembelajaran siswa tidak terpantau dengan baik oleh orang tua. Tidak sedikit guru yang mengeluh siswa yang jarang mengerjakan tugas atau yang tidak sama sekali masuk pembelajaran hal ini mengakibatkan nilai siswa menjadi turun.

5. Bentuk kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 73 Lebong.

SD Negeri 73 Lebong melakukan kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *covid-19* dalam berbagai bentuk kerjasama. Bentuk kerjasama tersebut adalah komunikasi, dan keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak dirumah pada masa pandemi Covid-19.

a. Komunikasi

Komunikasi ada dimana-mana dan menyentuh segala aspek kehidupan. Di rumah, disekolah, di pasar dan dimana pun. Dengan komunikasi kita membentuk saling pengertian, kasih sayang, menyebarkan

⁷⁵ Hasil Wawancara Dengan Abiyan Ceka Siswa Kelas IV, SD Negeri 73 Lebong, 25 April 2022

pengetahuan dan melestarikan kebudayaan atau peradaban. Dalam pendidikan apalagi pada masa pandemi saat ini, komunikasi lebih diartikan sebagai proses penyampaian pesan dari seseorang yaitu guru (sumber pesan) kepada seseorang atau sekelompok orang yaitu orang tua atau siswa sendiri (penerima pesan) atau sebaliknya. Komunikasi berfungsi sebagai penerapan pendidikan yang berkesinambungan. Pihak sekolah dan orang tua berpandangan bahwa jika hanya satu pihak yang berperan dalam proses pendidikan anak maka hasil belajar yang diperolehnya tidak maksimal. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi anak hanya menghabiskan waktu dirumah, dan sangat sedikit siswa langsung ke sekolah dengan belajar seperti biasanya hal ini di karenakan adanya pembatasan pertemuan kepada siswa.. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Nova selaku orangtua siswa dari Dini Rova Utami, Siswa Kelas V mengatakan bahwa :

“Paling gak orangtua mengingatkan tugas yang telah diberikan oleh guru kepada anak saya supaya untuk dikerjakan secepatnya. Jadi saya juga tau anak saya sudah sampai mana mengerjakan tugas yang diberikan gurunya. Terus di lanjutkanlah pengecekan sampai anak saya mengirim tugas lewat grub whatsapp. Bukan cuek-cuek aja begitu.”⁷⁶

Pernyataan di atas, didukung oleh pernyataan Sahrial kepala sekolah yang menyatakan :

“Sekolah memang memberi pengaruh yang besar terhadap perkembangan anak, tapi pada masa pandemi ini orang sangat berperan penting dalam meningkat minat belajar siswa dengan itu saya selalu menghimbau kepada guru selalu untuk berkomunikasi kepada orang tua dalam proses pembelajaran daring. Karena tanpa ada

⁷⁶ Hasil Wawancara Dengan Nova Orang Tua dari Dini Rova Utami, Siswa Kelas V, SD Negeri 73 Lebong, 23 April 2022

pantau dari orang tua anak tidak akan mengerjakan tugas yang guru berikan.”⁷⁷

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Yulmaini selaku guru kelas III menyatakan bahwa

“ Kerjasama antara guru dan orang tua harus berjalan dengan baik pada masa saat ini. Karenakan dengan adanya komunikasi dengan orang tua bisa memantau bagaimana kondisi anak belajar dirumah dan mampu membantu anak dalam menyelesaikan tugas. Terkadang pada masa pandemi ini minat belajar siswa sangatlah rendah dan anak butuh diingatkan dalam mengerjakan tugas.”⁷⁸

Masing-masing pihak, apakah guru atau orangtua mesti mengetahui peran dan tanggung jawabnya masing-masing dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi. Orangtua adalah pihak yang paling utama berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa, sedangkan guru atau pihak sekolah adalah pihak yang mendukung hal tersebut. Maka untuk menyatukan kedua belah pihak perlu dijalin komunikasi antara keduanya SD Negeri 73 Lebong membangun dua jenis komunikasi dengan orangtua siswa.

1) **Komunikasi Formal**

Komunikasi formal dilakukan melalui surat menyurat, absen, buku pertemuan dengan wali murid. Surat diberikan pihak sekolah untuk memberikan informasi kepada orangtua siswa. Menggunakan surat untuk mengundang orangtua untuk menghadiri acara di sekolah, memberitahukan informasi tentang sistem pembelajaran pada masa pandemi atau lainnya. Jika perlu rincian yang lebih jelas maka guru wali

⁷⁷ Hasil Wawancara Dengan Sahrial Kepala Sekolah, SD Negeri 73 Lebong, 19 April 2022

⁷⁸ Hasil Wawancara Dengan Yulmaini Guru Kelas III, SD Negeri 73 Lebong, 20 April 2022

kelas menggunakan buku pertemuan. Selain itu juga melakukan pertemuan dengan wali murid.

Buku pertemuan adalah media antara guru dan orangtua dalam berkomunikasi. Lewat dengan pertemuan guru memberikan informasi tentang perkembangan siswa belajar, seperti rendahnya minat belajar yang dibuktikan banyak tugas siswa yang tidak dikerjakan atau belum tercapai, sikap siswa dan bahkan kegiatan siswa selama belajar pada masa pandemi. Buku pertemuan ini diisi setiap hari oleh guru wali kelas, sehingga orangtua mengetahui keadaan anaknya selama belajar pandemi. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Meki orangtua Nozil, Siswa Kelas II mengatakan bahwa :

“Pertemuan menjembatani hubungan saya dengan guru dalam memantau perkembangan anak saya dalam belajar pada masa covid. Saya jadi tau kemampuan anak saya, tugas yang telah dikerjakan termasuk kehadiran anak saya disini saya juga selalu di WA oleh wali kelas nya untuk membantu belajar anak saya. Dengan keterbatasan saya yang tidak tamat SD mungkin saya hanya bisa mengingatkan untuk tugas selalu dikerjakan.”⁷⁹

2) **Komunikasi Nonformal**

Komunikasi nonformal dilakukan melalui kunjungan rumah, telepon atau group *whatsapp* atau papan pengumuman di sekolah. Berdasarkan data dokumentasi, pengumuman cukup ditulis singkat untuk semua orangtua. Sedangkan kegiatan kunjungan rumah dilakukan pada beberapa siswa yang membutuhkan perhatian lebih, misalnya sakit yang sudah beberapa hari, jarang masuk dan tidak mengerjakan tugas sama

⁷⁹ Hasil Wawancara Dengan Meki Orang Tua dari Nozil, Siswa Kelas II, SD Negeri 73 Lebong, 22 April 2022

sekali, sebagaimana yang diungkapkan oleh Sahrial Selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Kalau ada anak yang sakit lebih dari seminggu kami tengok, atau ada juga siswa jarang masuk, tidak mengerjakan tugas pada pembelajaran daring maka guru langsung memberikan informasi kepada orang tua. Jika orang tidak ada respon barulah guru akan melakukan kunjungan rumah. Untuk mengetahui kondisi siswa.”⁸⁰

Komunikasi non formal kedua adalah wa atau telepon. Wa atau telepon digunakan sebagai alat komunikasi antara guru dan orangtua. wa atau telepon digunakan jika ada informasi atau pengumuman yang sifatnya mendadak. Selain itu, wa atau telepon juga digunakan untuk mengingatkan orangtua tentang kegiatan atau acara yang akan dilaksanakan sekolah.

Komunikasi antara guru dan orangtua secara teratur menjadikan anak terpantau oleh kedua belah pihak. Anak juga menjadi tidak bingung dengan tugas yang akan di kerjakan dengan baik dari guru selama pembelajaran daring. Berikut percakapan dengan Husni Wati guru kelas VI dengan orangtua siswa:

“Saya selalu menanyakan kepada orang tua mengenai perkembangan anak belajar dirumah. Dikarenakan minat belajar siswa pada pembelajaran dari ini sangat rendah jika tidak di pantau oleh orang tua dirumah. Kami sebagai guru atau saya sendiri sebagai wali kelas selalu berkomunikasi kepada orang tua baik secara mau pun pesan grub WA.”⁸¹

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Megel Renaldo selaku guru kelas IV mengatakan bahwa :

⁸⁰ Hasil Wawancara Dengan Sahrial Kepala Sekolah, SD Negeri 73 Lebong, 19 April 2022

⁸¹ Hasil Wawancara Dengan Husni Wati Guru Kelas II, SD Negeri 73 Lebong, 20 April 2022

“Kerjasama yang ibu lakukan dengan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa yaitu dengan melakukan komunikasi baik dengan orang tua. Contoh memberitahukan orang tua ketika anaknya tidak mengerjakan tugas atau siswa yang tidak pernah mengikuti daring ketika itu juga saya WA orang tua siswa. Menanyakan kondisi bagaimana keadan siswa dan mencari solusi bersama dan bagi yang tidak memiliki kouta siswa diminta mengambil tugas langsung kesekolah.”⁸²

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Erin selaku orang tua dari Naffa siswa kelas IV mengatakan bahwa :

“Sering guru disekolah menghubungi saya ketika anak saya tidak mengerjakan tugas atau tidak masuk waktu pembelajaran daring. Dan saya juga tidak bisa memantau anak saya terus dalam belajar dikarenakan saya juga harus membantu mencari makan. Terkadang juga anak saya tidak ada kouta untuk mengikuti kelas daring. Guru juga memberikan solusi bagi yang tidak ada kouta anak disuruh mengambil tugas di sekolah secara langsung.”⁸³

b. Keterlibatan orangtua pada pembelajaran di rumah.

Kertlibatan orangtua siswa dalam pembelajaran anak dirumah dengan cara memberikan dampingan atau mengingatkan siswa untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Materi pembelajaran anak di sekolah dapat diketahui oleh orangtua lewat grub whatsapp, sebagaimana yang diungkapkan oleh Jeli orangtua dari Queenza Intan siswa Kelas III Mengatakan Bahwa :

“Saya kalau dirumah lagi tidak berkerja saya mintak anak-anak saya untuk mengerjakan tugas yang diberikan, atau membantunya mengerjakan tugas, kan sudah dikasi tau gurunya dalam grub whatsapp.”⁸⁴

⁸² Hasil Wawancara Dengan Megel Renaldo Guru Kelas IV, SD Negeri 73 Lebong, 20 April 2022

⁸³ Hasil Wawancara Dengan Erin Orang Tua dari Naffa, Siswa Kelas VI, SD Negeri 73 Lebong, 25 April 2022

⁸⁴ Hasil Wawancara Dengan Jeli Orang Tua dari Queenza Intan, Siswa Kelas III, SD Negeri 73 Lebong, 26 April 2022

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Nova orangtua dari Dini Rova Utami Kelas V mengatkan bahwa :

“Pada masa pandemi sekarang kami harus menjadi guru untuk anak saya. Dan saya selalu mengingatkan anak saya untuk selalu mengerjakan tugas yang diberikan. Agar tidak ketinggalan dengan teman-teman yang lain. Jika dia telah menyelesaikan tugas barulah saya suruh dia bermain dengan temannya. Saya juga selalu mengecek kepada gurunya apakah tugas anak saya sudah terkirim.”⁸⁵

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Erin orangtua dari Naffa kelas IV mengatkan bahwa :

“Saya selalu memotivasi anak saya dalam mengerjakan tugas dirumah. Tetapi saya juga tidak bisa selalu memantau anak saya dalam mengerjakan tugas karena saya juga harus berkerja. Paling ketika malam baru saya hubungi wali kelasnya apakah anak saya sudah mengumpulak tugas yang guru berikan.”⁸⁶

Orangtua berperan langsung dalam membantu anak mengejar ketertinggalannya pebelajaran di sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan selalu memantau tugas yang siswa kerjakan, dan meningkat minat belajar siswa, dan menerapkan apa-apa yang sudah tugas guru berikan terhadap anak. Orang tua menemani anaknya belajar, bertanya tentang pengalamannya belajar disekolah dan lain sebagainya.

c. Rapat Wali Peserta Didik

Kerjasama menghasilkan kualitas pendidikan yang baik bagi anak-anak yang dibimbing oleh guru maupun orang tua. bentuk keterlibatan orang tua dalam membangun kerjasama ialah dengan membangun relasi yang mantap bersama dengan para guru-guru di sekolah. Hal ini seperti yang

⁸⁵ Hasil Wawancara Dengan Nova Orang Tua dari Dini Rova Utami, Siswa Kelas V, SD Negeri 73 Lebong, 23 April 2022

⁸⁶ Hasil Wawancara Dengan Erin Orang Tua dari Naffa, Siswa Kelas VI, SD Negeri 73 Lebong, 25 April 2022

disampaikan dengan Sahrial selaku kepala sekolah SD Negeri 73 mengatakan bahwa :

“Bentuk dari kerjasama orang tua dan guru ialah melakukan rapat dengan wali anak didik. Tujuannya adalah untuk melakukan evaluasi terhadap kemampuan belajar anak, sehingga ketika didapat kekurangan anak dalam belajar, orang tua dapat lebih memerhatikan waktu belajar dan menambah waktu untuk mendampingi anak saat belajar. Pertemuan dilakukan secara terbatas dengan memerhatikan protokol kesehatan.”⁸⁷

Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Sangkut sebagai guru mapel mengungkapkan bahwa :

“Untuk menjaga mutu pembelajaran di masa pandemi, orang tua dan sekolah perlu melakukan pertemuan guna membahas apa yang perlu diperbaiki. Dengan melakukan rapat wali kelas, dewan guru, dan orang tua dapat mengambil kesempatan untuk berkoordinasi langsung dengan guru pembimbing cara mengajarkan materi yang diberikan dan menyampaikan kendala yang di alami saat mendampingi anak belajar agar mendapatkan solusi yang terbaik”⁸⁸

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas mengatakan bahwa :

“Kondisi pandemi yang mengharuskan pembatasan sosial, maka rapat sekolah dan orang tua dilakukan secara terbatas dan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Informasi dari beberapa orang tua diketahui bahwa beberapa kesempatan rapat dilaksanakan melalui media digital. Hal ini dilakukan guna tetap mencegah penyebaran virus dan tetap memaksimalkan kegiatan pembelajaran. Ini adalah upaya memaksimalkan kegiatan pembelajaran di tengah masa pandemi.”⁸⁹

Pada masa pandemi ini, ternyata bukan hanya orang tua maupun guru yang kesulitan dalam mengajar dan membimbing anak. Pada kenyataannya bahwa anak juga merasa kesulitan menerima dan mencerna materi ajar yang

⁸⁷ Hasil Wawancara Dengan *Sahrial Kepala Sekolah SD Negeri 73 Lebong, 19 April 2022*

⁸⁸ Hasil Wawancara Dengan *Sangkut Guru Kelas II, SD Negeri 73 Lebong, 20 April 2022*

⁸⁹ Hasil Wawancara Dengan *Megel Renaldo Guru Kelas IV, SD Negeri 73 Lebong, 20 April*

disajikan oleh guru. Terlebih orang tua yang menjadi pembimbing dan pengajar anak, yang mana orang tua tidak memiliki keahlian dalam bidang mengajar atau pun tidak menguasai materi ajar tersebut, tidak mahir dalam menggunakan teknologi. Hal ini seperti yang disampaikan dengan Wiwik selaku orang tua dari Abiyan Ceka yang mengemukakan bahwa

“Berbagai kesulitan yang dialami anak kami baik dalam menerima pembelajaran, kesulitan dalam beradaptasi dengan situasi sekarang bahkan kesulitan dalam berteknologi.”⁹⁰

d. Hasil Penilaian Raport.

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam rapor semester ganjil pada tahun ajaran 2021/2022 terdiri dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dari berapa penilaian tersebutlah sebagai tolak ukur untuk melihat seberapa besar minat belajar siswa. Dari hasil belajar siswa peneliti melakukan wawancara dengan Erin Orang Tua dari Naffa, menunjukkan bahwa :

“Nilai anak saya sangatlah rendah ada berapa 5 pelajaran nilainya D. Saya langsung di panggil oleh wali kelas menanyakan apakah anak saya belajar ketika belajar di rumah. Sepengetahuan saya anak saya selalu berlatar dan sering mengerjakan tugas lewat HP. Saya juga di mintak wali kelas untuk membantu anak saya belajar di rumah terkhusus mapel yang nilainya tidak baik.”⁹¹

Hal ini juga di perkuat dengan peneliti melakukan wawancara dengan Megel Renaldo mengatakan bahwa :

“ Setiap anak yang memiliki nilai rendah lebih dari 4 mapel kita melakukan pemanggilan kepada orang tua hal ini dilakukan untuk memberitahukan kepada orang tua agar selalu memdapingi anak

⁹⁰ Hasil Wawancara Dengan Wiwik, *Orang Tua dari Abiyan Ceka, Siswa Kelas IV, SD Negeri 73 Lebong, 25 April 2022*

⁹¹ Hasil Wawancara Dengan Erin Orang Tua dari Naffa, *Siswa Kelas VI, SD Negeri 73 Lebong, 25 April 2022*

ketika belajar di rumah jika ada materi yang tidak diketahui maka saya sarankan untuk menanyakan kepada guru kelas yang mengajar.”⁹²

Berdasarkan pemaparan tersebut setiap siswa yang memiliki 4 mapel yang tidak tuntas dalam nilai raport maka orang tua akan diberikan panggilan kepada guru kelas hal ini bertujuan untuk memberitahukan kepada orang tua untuk selalu meningkatkan dan membantu siswa ketika belajar dirumah dengan adanya bantuan dari orang tua akan dapat lebih meningkatkan minat belajar siswa. Karena dengan belajar dirumah guru kelas tidak bisa sepenuhnya mengawasi siswa belajar. Hal ini juga di perkuat ketika peneliti melakukan wawancara dengan Sahrial mengatakan bahwa :

“Kami dari pihak sekolah selalu memberikan arahan kepada siswa agar selalu mengawasi anaknya ketika belajar dirumah jika pantuan anak berkurang maka membuat nilai anak turun. Hal ini dikarenakan rendah minat siswa dalam mengerjakan tugas di rumah. Dukung juga tidak ada pantauan orang tua di rumah, karena pada belajar di rumah orang tua yang dapat selalu memantau siswa belajar.”⁹³

Dari penjelasan diatas menyatakan bahwa orang tua sangatlah penting dalam membimbing dan mengajari anak ketika dirumah. Dengan adanya peran orang tua kegiatan anak menjadi terarah. orang bekerja juga tidak lepas tanggung jawabnya sebagai orang tua untuk mendidik anak ditengah-tengah kesibukannya bekerja dan menyelesaikan. Orang tua juga mampu menciptakan suasana yang baik untuk anak belajar, sehingga siswa dalam belajar tidak terganggu belajarnya.

e. Rapat Komite

⁹² Hasil Wawancara Dengan Megel Renaldo Guru Kelas IV, SD Negeri 73 Lebong, 20 April 2022

⁹³ Hasil Wawancara Dengan Sahrial Kepala Sekolah, SD Negeri 73 Lebong, 19 April 2022

Komite sekolah sebagai pemberi pertimbangan dalam mutu layanan pendidikan mempunyai peran yang sangat penting. Dikarenakan pelaksanaan pendidikan diberikan kepada satuan pendidikan. Dengan kata lain, keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan menjadi tanggung jawab kita bersama. Dalam meningkatkan mutu layanan pendidikan dapat dilakukan melalui program kerja bersama. Perlu adanya musyawarah bersama yang telah dijadwalkan oleh pihak sekolah guna membahas program kerja kedepannya. Hal ini juga ditegaskan oleh Jon Selaku komite sekolah mengatakan bahwa :

“Pada saat ini saya sering dimintai oleh kepala sekolah menghadiri rapat bertujuan untuk selalu menghibau kepada orang tua agar selalu memperhatikan siswa ketika belajar di rumah.”⁹⁴

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Sahrial kepala sekolah mengatakan bahwa :

“Peran komite sangat kami butuhkan dalam membentuk kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah karena komite yang dapat secara menghibau kepada orang tua siswa. Kami juga setiap awal ajaran dan akhir semester kami selalu melakukan pertemuan dengan orang tua melalui rapat komite.”⁹⁵

Komite sekolah sebagai badan pemberi pertimbangan serta mitra kerja kepala sekolah untuk musyawarah tentang masa depan sekolah. Melalui badan ini, orang tua dan masyarakat ikut serta merumuskan visi, misi, tujuan serta sasaran yang akan dicapai. Dengan menetapkan cara atau strategi yang akan ditempuh berupa rumusan kebijakan, kerjasama, dan kegiatan sekolah di masa pandemi. Selama ini, keberadaan komite ini sangat berarti bagi sekolah

⁹⁴ Hasil Wawancara Dengan Komite Sekolah, SD Negeri 73 Lebong, 19 April 2022

⁹⁵ Hasil Wawancara Dengan Sahrial Kepala Sekolah, SD Negeri 73 Lebong, 19 April 2022

dalam memfasilitasi kerjasama antara orang tua dan guru. Perannya sebagai pembantu sekolah dalam memingkatkan minat belajar di masa pandemi, selain itu masyarakat internal sekolah. Segala macam program yang akan dilaksanakan akan dikonsultasikan. Sebab, tidak terlepas dari partisipasi masyarakat internal maupun eksternal sekolah

6. Hambatan dalam kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 73 Lebong.

Manfaat besar yang diperoleh dari adanya kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa dapat dirasakan kedua belah pihak. Sehingga sekolah mengupayakan kegiatan ini dari awal orangtua mendaftarkan anaknya ke sekolah. Namun demikian, ada beberapa faktor yang menyebabkan munculnya hambatan-hambatan yang dialami sekolah dalam menjalin kerjasama antara guru dan orangtua untuk meningkatkan minat belajar siswa. Ada dua faktor penyebab, yaitu faktor internal dan eksternal.

a. Faktor Internal

Faktor internal merupakan hambatan yang datang dari pihak sekolah itu sendiri, yaitu pandangan guru terhadap orangtua dan kendala guru. Guru mengungkapkan bahwa orangtua tidak bisa ikut campur dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, seperti yang diungkapkan oleh Yulmaini guru kelas II mengatakan bahwa :

“Orang tua susah untuk diajak kerjasama dikarenakan orang kurang memperhatikan kondisi anak ketika anak belajar di rumah hal ini karena mayoritas orang tua banyak sebagai petani”⁹⁶

⁹⁶ Hasil Wawancara Dengan Yulmaini, Guru Kelas II, SD Negeri 73 Lebong, 20 April 2022

Selanjutnya penelitian melakukan wawancara dengan Vivi Margi Ningsih guru kelas mengatakan bahwa :

“Orang tua banyak mengeluh ketika pembelajaran daring. Bagaimana mau meningkatkan minat belajar jika orang tuanya sendiri sudah mengeluh jika anaknya terlalu banyak tugas.”⁹⁷

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dengan Zainal Abidin selaku guru PJOK mengatakan bahwa :

“Tidak sedikit orang tua siswa yang mengeluh pada pembelajaran daring dikarenakan banyak guru yang memberikan tugas terlalu banyak sehingga membuat siswa minat siswa dalam membuat tugas sangat rendah.”⁹⁸

Hambatan lainnya merupakan kendala dari guru itu sendiri. Guru merasa keberatan dan repot untuk berhadapan dengan IT. Yang menjadi alasan adalah guru memiliki keterbatasan waktu dalam memberikan pembelajaran secara daring mereka lebih menyukai jika belajar secara tatap muka. Dapat dilihat bahwa tidak semua guru kelas yang mengalami gaptek IT sedangkan IT adalah sebagai media yang efektif dalam menjalin kerjasama antara guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajarnya pada masa pademi seperti ini. Hal ini seperti yang dikemukakan oleh Sahrial selaku kepala sekolah mengatakan bahwa:

“Emang ya guru di sini banyak yang gaptek IT terkhusus untuk guru senior, tetapi ada juga beberapa guru kelas yang mahir dalam menguasai IT. secara terus menerus memberikan tugas via WA dengan media yang menarik, tapi ada juga beberapa guru yang malas menggunakan media IT dalam memberikan dia lebih memilih siswa mengambil tugas secara langsung ke sekolah dan itulah kendala kita memaksimalkan kerjasama antara guru dan orangtua”⁹⁹

2022 ⁹⁷ Hasil Wawancara Dengan Vivi Margi Ningsih Guru Kelas SD Negeri 73 Lebong, 20 April

⁹⁸ Hasil Wawancara Dengan Zainal Abidin Guru PJOK, SD Negeri 73 Lebong, 20 April 2022

⁹⁹ Hasil Wawancara Dengan Sahrial Kepala Sekolah, SD Negeri 73 Lebong, 19 April 2022

Beberapa guru berpendapat jika sinyal juga menjadi faktor guru untuk mengirim tugas maka konsentrasi dan perhatiannya akan terpecah kepada siswanya. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Megel Renaldo selaku guru kelas IV mengatakan bahwa:

“Tapi kendalanya, kalau setiap hari kita mendapatkan hambatan disinyal dalam memberikan tugas. Maka pembelajaran kesiswa tidak akan tercapai dan kami akan meninggalkan perhatian sama anak-anak, konsentrasi kami pun buyar, jadi kayaknya kurang efektif. Saya juga takut untuk menghubungi siswa takut pekerjaan mereka akan terganggu apalagi mereka juga harus disibukkan dengan mengontrol pembelajaran dari anak-anaknya”¹⁰⁰

Kendala lain yang dialami oleh guru adalah, mereka takut membangun komunikasi dengan orangtua. Guru takut dikirai menggurui orangtua jika mereka bersikap tegas untuk melibatkan orangtua dalam pendidikan anak. Salah satu penyebabnya karena mereka masih lebih muda dibandingkan dengan orangtua siswa.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari orangtua siswa. Seperti pandangan orangtua, tuntutan hidup dan sikap orangtua. Pandangan orangtua SD Negeri 73 Lebong berpandangan bahwa nasihat guru lebih didengar oleh anaknya, maka mereka tidak mau mencampuri urusan pendidikan anak mereka. Selain itu orangtua menganggap bahwa guru lebih pintar dalam mendidik anak.. Hal ini sesuai dengan diungkapkan oleh Wiwik selaku orangtua dari Abiyan Ceka siswa kelas IV mengatakan:

¹⁰⁰ Hasil Wawancara Dengan Megel Renaldo Guru Kelas IV, SD Negeri 73 Lebong, 20 April 2022

“Saya tidak ada pengetahuan tentang mendidik anak, makanya saya percaya sepenuhnya kepada guru. Lagian anak saya lebih dengar kata gurunya dibandingkan kata saya”.¹⁰¹

Faktor eksternal lainnya adalah tuntutan hidup orangtua siswa. Orangtua siswa jarang datang ke sekolah kalau tidak benar-benar ada keperluan. Bahkan salah satu orangtua mengatakan, jika anaknya tidak ada mengalami kasus serius di sekolah maka dia tidak akan ke sekolah. Salah satu penyebabnya adalah tuntutan hidup. Orangtua memiliki pekerjaan yang tidak bisa ditinggalkan. Orangtua yang bekerja mengalami kesulitan untuk mengatur waktu agar dapat terlibat dimadrasah, sebagaimana yang diungkapkan oleh Erin Selaku orangtua Dari Naffa siswa kelas IV mengatakan bahwa :

“saya repot kalau harus meninggalkan jualan saya, karena cuma itu sumber penghasilan saya”¹⁰²

Sikap orangtua juga menjadi salah satu faktor eksternal yang menghambat kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa dimasa pandemi. Sikap tersebut adalah sikap yang cuek dan maunya “ngikut saja”. Sikap tersebut biasanya terlihat ketika sekolah memberikan undangan untuk datang ke sekolah, seperti yang diungkapkan oleh Ayu Wulandari selaku guru kelas mengatakan bahwa :

“Kadang memang orangtuanya yang tidak mau berkomunikasi dengan kita, katanya sih pokoknya saya ngikut aja. Tepati tidak semua orangtua hanya beberapa orang yang cuek tidak memperhatikan kondisi

¹⁰¹ Hasil Wawancara Dengan Wiwik Orang Tua dari Abiyan Ceka, Siswa Kelas IV, SD Negeri 73 Lebong, 25 April 2022

¹⁰² Hasil Wawancara Dengan Erin Orang Tua dari Naffa, Siswa Kelas VI, SD Negeri 73 Lebong, 25 April 2022

anaknya kalau kita persenkan yaitu sekitar 35 % yang hanya mengikut saja”.¹⁰³

C. Pembahasan

1. Minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD negeri 73 Lebong.

Adanya kebijakan Belajar dari Rumah (BDR) sebagai langkah untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 menyebabkan terjadinya pergeseran pola belajar di sekolah menjadi pembelajaran online. Pembelajaran online dapat dikatakan masih baru pada jenjang SD yang dapat berpengaruh terhadap minat belajar siswa seperti di sampaikan kepala sekolah Sahrial_SD Negeri 73 Lebong.

Ahmad Susanto juga mengutip pendapat Elizabeth Hurlock yang memaparkan bahwa minat belajar merupakan hasil dari pengalaman atau proses belajar. Menurut Hurlock, minat memiliki dua aspek yaitu kognitif dan afektif. Aspek kognitif didasarkan atas pengalaman dan apa yang dipelajari dari lingkungan, sedangkan aspek afektif dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan atau objek yang menimbulkan minat belajar. Aspek afektif ini mempunyai peranan yang besar dalam meminatkan tindakan seseorang.¹⁰⁴

Minat belajar siswa/i SD Negeri 73 Lebong sangatlah rendah hal di karenakan banyak siswa yang lebih jenderung ingin bermain dengan temannya dari pada mengerjakan tugas sekolah. Didukung juga orang tua yang kesehariannya tidak dirumah karena membantu bekerja. Kuangnya perhatian dari orang tua membuat siswa terlena dalam mengerjakan tugas yang guru berikan. Mereka seharian ketika belajar dirumah lebih banyak bermain dengan teman

¹⁰³ Hasil Wawancara Dengan Ayu Wulandari Guru Kelas IV, SD Negeri 73 Lebong, 20 April 2022

¹⁰⁴ Ahmad Susanto, “Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar,” in Jakarta: PrenadaMedia Group, 2016, Hal. 57.

ataupun menonton televisi. Kondisi orang tua mereka yang jarang ada dirumah sehingga pembelajaran siswa tidak terpantau dengan baik oleh orang tua. Tidak sedikit guru yang mengeluh siswa yang jarang mengerjakan tugas atau yang tidak sama sekali masuk pembelajaran hal ini mengakibatkan nilai siswa menjadi turun.

2. Bentuk kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 73 Lebong.

a. Komunikasi

Bentuk kerjasama pertama yang dilakukan dalam menjalin kerjasama antara guru dan orangtua adalah melakukan komunikasi dengan orangtua. Ada dua teknik komunikasi yang dapat dilakukan untuk menjalin kerjasama guru dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswa, yaitu teknik komunikasi resmi (formal) dan teknik komunikasi tidak resmi (non-formal)

1) Komunikasi Formal

Komunikasi (Communication) yaitu guru dan orang tua melakukan komunikasi yang tepat waktu dan mudah dipahami oleh orang tua, dengan cara saling memberikan waktu untuk saling bertukar informasi.¹⁰⁵ Komunikasi formal dilakukan melalui surat menyurat, absen, buku pertemuan dengan wali murid. Surat diberikan pihak sekolah untuk memberikan informasi kepada orangtua siswa. Menggunakan surat untuk mengundang orangtua untuk menghadiri acara di sekolah, memberitahukan informasi tentang sistem pembelajaran pada masa pandemi atau lainnya. Jika perlu rincian yang lebih jelas maka guru wali

¹⁰⁵ Nanat Fatah Nastsir Dkk, "Mutu Pendidikan: Kerjasama Guru Dan Orang Tua," Jurnal Mudarrisuna Vol.8 (2018): No.2.

kelas menggunakan buku pertemuan. Selain itu juga melakukan pertemuan dengan wali murid.

Buku pertemuan adalah media antara guru dan orangtua dalam berkomunikasi. Lewat dengan pertemuan guru memberikan informasi tentang perkembangan siswa belajar, seperti rendahnya minat belajar yang dibuktikan banyak tugas siswa yang tidak dikerjakan atau belum tercapai, sikap siswa dan bahkan kegiatan siswa selama belajar pada masa pandemi. Buku pertemuan ini diisi setiap hari oleh guru wali kelas, sehingga orangtua mengetahui keadaan anaknya selama belajar pandemi

2) Komunikasi Nonformal

Selain beberapa model kerjasama di atas ada lagi model kerjasama antara guru dan orang tua yaitu melalui via ponsel, apalagi disaat dunia yang semakin canggih ini semua serba online.¹⁰⁶ Dengan via ponsel guru dan orang tua dapat melakukan hubungan kerjasama melalui via ponsel seperti, whatsapp, telepon, facebook dan sebagainya. Adanya via ponsel tersebut guru dengan mudah mengawasi dan memantau peserta didik, dapat mengeksplor kegiatan peserta didik baik kegiatan di rumah atau di sekolah.¹⁰⁷

Komunikasi non-formal dilakukan melalui kunjungan rumah, telepon atau group whatsapp atau ketika orangtua mengantar dan menjemput anaknya mengambil tugas disekolah. Komunikasi berguna untuk

¹⁰⁶ Rio Erwan Pratama and Sri Mulyati, "Pembelajaran Daring Dan Luring Pada Masa Pandemi Covid-19," *Gagasan Pendidikan Indonesia* 1, no. 2 (2020): 49.

¹⁰⁷ Resi Novela Dan Yulsyofriend, "Pelaksanaan Kolaborasi Guru Dan Orang Tua Dalam Perkembangan Anak Di Taman Kanak-Kanak Alam Minangkabau Padang," *Jurnal Program Studi PGRA Vol.5* (2019): No.2.

menerapkan pendidikan yang berkesinambungan. Komunikasi harus dilakukan oleh kedua belah pihak yaitu guru dan orangtua. Hal ini disebabkan karena komunikasi dua arah akan menghasilkan tujuan pembelajaran yang maksimal. Apa yang sudah diberikan guru pada pembelajaran harus dilanjutkan orangtua di rumah.

Kerjasama guru dan orang tua di sekolah memiliki beberapa tujuan antara lain: Pertama, saling membantu dan saling mengisi yaitu guru selalu memberikan informasi kepada orang tua peserta didik mengenai kelemahan dan kelebihan anak, informasi disampaikan secara tertulis atau kunjungan guru kepada orang tua peserta didik.¹⁰⁸ Komunikasi non formal kedua adalah wa atau telepon. Wa atau telepon digunakan sebagai alat komunikasi antara guru dan orangtua. wa atau telepon digunakan jika ada informasi atau pengumuman yang sifatnya mendadak. Selain itu, wa atau telepon juga digunakan untuk mengingatkan orangtua tentang kegiatan atau acara yang akan dilaksanakan sekolah. Komunikasi antara guru dan orangtua secara teratur menjadikan anak terpantau oleh kedua belah pihak. Anak juga menjadi tidak bingung dengan tugas yang akan di kerjakan dengan baik dari guru selama pembelajaran daring.

b. Keterlibatan Orang Tua

Keterlibatan orang tua upaya guru dalam membina kerjasama Keterlibatan orang tua mendukung upaya guru dalam membina kerjasama misalnya orang tua memantau pembelajaran peserta didik di sekolah. Selain

¹⁰⁸ Siti Mawaddah Huda, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa," Skripsi Universitas Negeri Sumatera Selatan (2018).

memantau pembelajaran orang tua juga selalu menyempatkan hadir dalam setiap pertemuan yang diadakan sekolah maupun guru, seperti pengambilan rapot, pertemuan wali murid, paguyuban dan rapat komite sekolah.¹⁰⁹

Keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak dirumah. Orangtua juga berperan sebagai guru dengan mengajarkan dan membantu anak untuk mengingatkan siswa terhadap tugas-tugas pada pembelajaran daring. Selain itu, orangtua juga membimbing tugas siswa dengan mengecek apakah tugas sudah dikerjakan, mendampingi anak belajar dan menerapkan apa yang dibiasakan guru disekolah ketika dilakukan pembelajaran dari rumah.

Orangtua berperan langsung dalam membantu anak mengejar ketertinggalannya pebelajaran di sekolah. Hal tersebut dapat dilakukan dengan selalu memantau tugas yang siswa kerjakan, dan meningkat minat belajar siswa, dan menerapkan apa-apa yang sudah tugas guru berikan terhadap anak. Orang tua menemani anaknya belajar, bertanya tentang pengalamannya belajar disekolah dan lain sebagainya.

c. Rapat Wali Peserta Didik

Case conference yaitu rapat atau pertemuan guru dengan orang tua untuk menyelesaikan kasus tertentu misalnya bolos sekolah, administrasi, pacaran dan lain sebagainya.¹¹⁰ Kerjasama menghasilkan kualitas pendidikan yang baik bagi anak-anak yang dibimbing oleh guru maupun orang tua. bentuk keterlibatan orang tua dalam membangun kerjasama ialah dengan

¹⁰⁹ Ibid.

¹¹⁰ Barsihanor, "Kerjasama Antar Sekolah Dan Keluarga Dalam Pendidikan Karakter," Jurnal Madeasah Ibtidaiyah Muallimuna Vol.1 (2015): No.1.

membangun relasi yang mantap bersama dengan para guru-guru di sekolah. Pada masa pandemi ini, ternyata bukan hanya orang tua maupun guru yang kesulitan dalam mengajar dan membimbing anak.

Pada kenyataannya bahwa anak juga merasa kesulitan menerima dan mencerna materi ajar yang disajikan oleh guru. Terlebih orang tua yang menjadi pembimbing dan pengajar anak, yang mana orang tua tidak memiliki keahlian dalam bidang mengajar atau pun tidak menguasai materi ajar tersebut, tidak mahir dalam menggunakan teknologi.

d. Hasil Penilaian Raport

Keterlibatan orang tua upaya guru dalam membina kerjasama Keterlibatan orang tua mendukung upaya guru dalam membina kerjasama misalnya orang tua memantau pembelajaran peserta didik di sekolah. Selain memantau pembelajaran orang tua juga selalu menyempatkan hadir dalam setiap pertemuan yang diadakan sekolah maupun guru, seperti pengambilan raport, pertemuan wali murid, paguyuban dan rapat komite sekolah.¹¹¹

Hasil belajar yang diperoleh siswa dalam rapor semester ganjil pada tahun ajaran 2021/2022 terdiri dari aspek pengetahuan dan aspek keterampilan dari berapa penilaian tersebutlah sebagai tolak ukur untuk melihat seberapa besar minat belajar siswa.

Setiap siswa yang memiliki 4 mapel yang tidak tuntas dalam nilai raport maka orang tua akan diberikan panggilan kepada guru kelas hal ini bertujuan untuk memberitahukan kepada orang tua untuk selalu

¹¹¹ Siti Mawaddah Huda, "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa."

meningkatkan dan membantu siswa ketika belajar dirumah dengan adanya bantuan dari orang tua akan dapat lebih meningkatkan minat belajar siswa. Karena dengan belajar dirumah guru kelas tidak bisa sepenuhnya mengawasi siswa belajar

e. Rapat Komite

Komite sekolah sebagai badan pemberi pertimbangan serta mitra kerja kepala sekolah untuk musyawarah tentang masa depan sekolah. Melalui badan ini, orang tua dan masyarakat ikut serta merumuskan visi, misi, tujuan serta sasaran yang akan dicapai. Dengan menetapkan cara atau strategi yang akan ditempuh berupa rumusan kebijakan, kerjasama, dan kegiatan sekolah di masa pandemi. Selama ini, keberadaan komite ini sangat berarti bagi sekolah dalam memfasilitasi kerjasama antara orang tua dan guru. Perannya sebagai pembantu sekolah dalam meningkatkan minat belajar di masa pandemi, selain itu masyarakat internal sekolah. Segala macam program yang akan dilaksanakan akan dikonsultasikan. Sebab tidak terlepas dari partisipasi masyarakat internal maupun eksternal sekolah

3. Hambatan dalam kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri 73 Lebong.

Faktor yang menghambat kerjasama guru dan orang tua dalam menjalin kerjasama adalah kurangnya kesadaran orang tua akan pendidikan dan perkembangan peserta didik. kurangnya komunikasi antara guru dan orang tua, dan sebagian masih ada orang tua yang belum bisa meluangkan waktunya untuk menghadiri pertemuan atau paguyuban, kesibukan orang tua, kurangnya

kerjasama, kurangnya pengawasan dan perbaikan, kurangnya partisipasi dalam program sekolah, kurangnya pembiayaan pendidikan, kurangnya pelatihan pendidikan.¹¹²

Sekolah SD Negeri 73 Lebong menerapkan dua tipe bentuk kerjasama antara guru dan orangtua dalam meningkatkan hasil belajar siswanya. Namun pada kenyataannya, tidak semuanya dapat berjalan lancar sesuai dengan harapan pihak sekolah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor penghambat tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal bersumber dari pihak Sekolah SD Negeri 73 Lebong sendiri. Sedangkan faktor eksternal bersumber dari pihak orangtua siswa SD Negeri 73 Lebong.

a. Faktor internal

Faktor internal yang peneliti temui di SD Negeri 73 Lebong adalah pandangan guru terhadap orangtua siswa yang menganggap bahwa orangtua tidak perlu ikut campur dalam proses pembelajaran di sekolah karena dalam memberikan pembelajaran itu sudah ada tugas guru masing-masing. Selain itu juga, guru mengalami beberapa kendala, kendala dari guru itu sendiri. Guru merasa keberatan dan repot untuk berhadapan dengan IT. Yang menjadi alasan adalah guru memiliki keterbatasan waktu dalam memberikan pembelajaran secara daring mereka lebih menyukai jika belajar secara tatap muka.

Dapat dilihat bahwa tidak semua guru kelas yang mengalami gaptek IT sedangkan IT adalah sebagai media yang efektif dalam menjalin kerjasama

¹¹² Muhammad Amin, "Peran Guru Dalam Menanamkan Nilai Kejujuran Pada Lembaga Pendidikan," *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 1 (2017): 105.

antara guru dan orangtua dalam meningkatkan minat belajarnya pada masa pandemi seperti ini. Kedua, kendala dalam membangun komunikasi dengan orangtua siswa. Guru merasa khawatir orangtua merasa digurui oleh mereka. Salah satu kekhawatiran tersebut disebabkan karena mereka lebih muda dibandingkan orangtua siswa.

b. Faktor eksternal

Faktor eksternal yang peneliti temui di Sekolah SD Negeri 73 Lebong adalah pandangan orangtua tentang peranan guru dalam proses pembelajaran. Mereka mengatakan jika anak mereka lebih percaya dan mendengar nasehat gurunya dibandingkan mereka, sehingga mereka tidak mau mencampuri urusan pendidikan anak mereka. Selain itu, mereka menganggap bahwa guru lebih pintar dibandingkan mereka dalam mendidik anak. Tuntutan hidup yang diemban orang tua juga menjadi kendala dalam menjalin kerjasama dengan guru. Mereka kesulitan untuk meminta izin pada pihak kantor untuk memenuhi undangan dari sekolah. Kendala lainnya yang ditemui oleh peneliti adalah beberapa orangtua yang cuek dan tidak mau tau dengan perkembangan pendidikan anaknya. Mereka sepenuhnya menyerahkan pendidikan anaknya pada guru sekolah.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat peneliti simpulkan tentang kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa SD pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 73 Lebong.

1. Minat belajar siswa/i SD Negeri 73 Lebong sangat rendah hal di karenakan banyak siswa yang lebih cenderung ingin bermain dengan temannya dari pada mengerjakan tugas sekolah. Didukung juga orang tua yang kesehariannya tidak dirumah karena bekerja disawah dan dikebun. Kurangnya perhatian dari orang tua membuat siswa terlena dalam mengerjakan tugas yang guru berikan.
2. Bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru dan orangtua adalah melakukan komunikasi dengan orangtua. *Pertama* ada dua teknik komunikasi yang dapat dilakukan untuk menjalin kerjasama guru dan orangtua yaitu teknik komunikasi resmi (formal), teknik komunikasi tidak resmi (non-formal), *kedua* keterlibatan orangtua pada pembelajaran anak dirumah, *ketiga* rapat wali murid bertujuan untuk mengevaluasi kemampuan belajar siswa. *Keempat* hasil penilaian raport menjadi tolak ukur sejauh mana minat belajar siswa ketika belajar dirumah dan *kelima* rapat komite menjadi pemandu kerjasama antara guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa.
3. Faktor penghambat kerjasama guru dan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa pada masa pandemi covid-19 di SD negeri 73 Lebong tersebut dapat dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal

bersumber dari pihak Sekolah itu sendiri. Sedangkan faktor eksternal bersumber dari pihak orangtua siswa.

B. Saran

1. Kepala Sekolah hendaknya lebih mengupayakan guru dan orang tua dalam terutama pada meningkatkan minat pembelajaran daring seperti sekarang ini. Agar guru lebih terampil dalam memberikan materi pembelajaran selama daring sehingga siswa lebih tertarik belajar dirumah.
2. Kepada guru diharapkan terus mengembangkan metode pembelajaran yang bervariasi dan menjalin kerjasama yang baik selama pembelajaran daring sehingga anak tidak merasa bosan dan jenuh ketika belajar daring.
3. Kepada orang tua, diharapkan mampu berperan aktif dalam mendampingi anak-anaknya selama belajar daring, terlebih bagi anak usia dini yang masih sangat membutuhkan perhatian khusus. Orang tua diharapkan dapat memberikan semangat serta motivasi kepada anak agar tetap dapat melaksanakan pembelajaran daring sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib, (2008), Ilmu Pendidikan Islam Cet. II: Jakarta: Kencana.
- Ahmad Sabri, (2007), Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching Cet. II : Maret: PT Ciputat Press.
- Ahmad Tafsir, (2007), Pendidikan Agama dalam Keluarga Cet IV: Bandung: PT. Rosdakarya.
- Ahmad Tafsir, (2008) Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam Cet. VII : Juni: Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Azizah, Imroatul, Nur Kholis, and Nurul Huda. "Model Pluralisme Agama Berbasis Kearifan Lokal 'Desa Pancasila' Di Lamongan." *Fikrah* 8, no. 2 (2020): 277.
- Delipiter Lase, Amurisi Ndraha, and Gustav Gabriel Harefa, "Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19," *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 13, no. 2 (2020): 85–98.
- Departemen Agama , Al-Qur'an dan Terjemahan, (Jakarta : PT. Karya Putra Semarang, 1996), h. 86
- Dewantara, Ki Hadjar, and Surakarta E-mail. "Deskripsi Kualitatif Sebagai Satu Metode Dalam Penelitian Pertunjukan." *Journal of Arts Research and Education* 11, no. 2 (2011): 173–179.
- Ekangingtyas, Dita Puspita. "Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Sociodrama." *Paedagogie* 13, no. 2 (2018): 71–76.
- Euis Kurniati, Dina Kusumanita Nur Alfaeni, dan Fitri Andriani, "Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Vol. 5, No. 1, 2020, hal. 242.
- Frans Patan dan Priskila Issak Benyamin, "Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Teologi Pantekosta*. Vol. 3, No. 1, (Juli, 2020), 14.
- Frans Patan dan Priskila Issak Benyamin, "Peran Keluarga dalam Pendidikan Anak pada Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Teologi Pantekosta*. Vol. 3, No. 1, 2020, hal. 14.
- H. Mansur, (1995), Strategi Belajar Mengajar Cet. III : Jakarta : Dirjen Bimbaga Islam Departemen Agama RI dan Universitas Terbuka.
- Kurniati, Desty, Tina Musyofah, Institut Agama, Islam Negeri, and Iain Curup. "Pelaksanaan Supervisi Bimbingan Konseling Dalam Meningkatkan Keterampilan Layanan Konseling Guru BK SMA Kabupaten Rejang Lebong" 5, no. 1 (2021): 133–148.
- Khadijah, Media Gusman, "Pola Kerja Sama Guru Dan Orangtua Mengelola Bermain Aud Selama Masa Pandemi Covid-19". *Jurnall Kumara Cendekia*, Vol. 8, No. 2, hal. 160.
- Khadijah, "Pola Kerja Sama Guru dan Orang Tua Mengelola Bermain AUD Selama Masa Pandemi Covid 19". *Jurnal Kumara Cendekia*. Vol. 8, No. 2,(Juni, 2020), 155.

- Lase, Delipiter, Amurisi Ndraha, and Gustav Gabriel Harefa. "Persepsi Orangtua Siswa Sekolah Dasar Di Kota Gunungsitoli Terhadap Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 13, no. 2 (2020): 85–98.
- Lexi J. Moleong, (2006) *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lilawati, Agustin. "Peran Orang Tua Dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran Di Rumah Pada Masa Pandemi." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2020): 549.
- M. Ngalim Purwanto, (2004) *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nana Rukmana, (2006), *Strategic Partnering For Educational Management: Model Manajemen Pendidikan Berbasis Kemitraan* Bandung: Alfabeta.
- Nuruz Zuhriah, (2006), *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara,
- Poncojari Wahyono, H. Husamah, Anton Setia Budi, "Guru Profesional di Masa Pandemi Covid 19 : Review Implementasi, tantangan dan solusi pembelajaran daring". *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol. 1 No.1.
- Rizqon Halal Syah Aji,:*Dampak Covid 19 Pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*". *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*, Vol. 7, No. 5, hal. 397.
- Sofie, Fabiani, and Sisca Eka Fitria. "Identifikasi Fungsi Manajemen Sumber Daya Manusia Pada Usaha Menengah (Studi Pada CV. Kota Agung)." *Jurnal Wacana Ekonomi* 18, no. 01 (2018): 1–12.
- Suryana, Yaya, and dkk. "Manajemen Pembelajaran Daring Berbasis Empati Untuk Pemeliharaan Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Dalam Situasi Wabah COVID-19." *Digital Library, UIN Sunan Gung Djati, Bandung*, no. March (2020): 1–14. <http://digilib.uinsgd.ac.id/30698/>.
- Suweta, I Made. "Model Pembelajaran Ekspository Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kepariwisata." *Journal of Education Action Research* 4, no. 4 (2020): 467.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen pasal 1,
- Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid 19 Terhadap Implementasi Pembelajaran daring di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, 2020, hal. 58
- Wasty Somanto, (1998), *Psikologi Pendidikan Cet. IV*: Jakarta : PT. Rineke Cipta.

L
A
M
P
I
R
A
N

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	Indikator	Item-Item
1	Kerjasama Guru dan Orang Tua	Tujuan Kerjasama Guru dan Orang Tua	- Tujuan	- Saling Membantu - Memberikan Informasi - Mencegah - Meningkatkan Kualitas
		Model-Model Kerjasama Guru dan Orang Tua	- Model-Model	- Kunjungan pihak sekolah - Kunjungan orang tua ke sekolah - Pertemuan guru dan Orang tua - Daftar nilai atau raport
		Faktor Pendukung Dan Penghambat Kerjasama Guru dan Orang Tua	- Faktor Pendukung	- Keterlibatan orang tua - Tersedianya sarana dan Prasana
			- Faktor Penghambat	- Kuangnya kesadaran orang tua - Komunikasi - Tidak hadir dalam pertemuan - Pengawasan - Partisipasi - Pembiayaan
		Manfaat Kerjasama Guru dan Orang Tua	- Manfaat	- Kualitas keagamaan - Kualitas pendidikan - Keterampilan - Perkembangan - Pembinaan - Motivasi - Prestasi
2	Minat Belajar	Ciri-ciri Minat Belajar	- Ciri-ciri	- Tumbuh - Kegiatan Belajar - Minat terbatas - Budaya
		Indikator Minat Belajar	- Indikator	- Rasa tertarik

			- Senang - Perhatian - Partisipasi - Keinginan - Giat belajar - Mengerjakan tugas - Peraturan
	Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar	- Faktor yang mempengaruhi	- Persepsi - Kondisi jasmani dan rohani - Gaya belajar - Metode belajar
	Fungsi Minat Belajar	- Fungsi	- Motivasi - Apresiasi - Semangat belajar
	Cara membangkitkan Minat Belajar	- Membangkitkan Minat Belajar	- Membandingkan - Menghubungkan - Memberikan kesempatan - Bahan ajar - Memberikan kesempatan kepada siswa

PEDOMAN WAWANCARA

KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI 73 LEBONG

Informan : Guru/Kepala Sekolah

Sekolah : SD Negeri 73 Lebong

1. Apakah bapak/ibu melakukan kerjasama dengan orang tua siswa/i dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
2. Apakah bapak/ibu meningkatkan kuaaitas pemebelajaran dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
3. Langkah apa yang bapak gunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi?
 - a. Kunjungan pihak sekolah
 - b. Kunjungan orang tua ke sekolah
 - c. Pertemuan guru dan Orang tua
4. Apakah keterlibatan orang tua sangat dibutuhkan dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
5. Apakah hambatan dalam melakukan kerjasama kepada orang tua siswa/i dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
6. Apakah bapak/ibu memberikan motivasi kepada siswa/i dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
7. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membangkitkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
8. Apakah ke tersedianya sarana dan prasana sudah memadai dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
9. Metode apa yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?

10. Bagaimana minat belajar siswa di masa pandemi covid 19?

PEDOMAN WAWANCARA
KERJASAMA GURU DAN ORANG TUA DALAM MINGKATKAN
MINAT BELAJAR SISWA PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD
NEGERI 73 LEBONG

Informan : Orang Tua Siswa/I

Sekolah : SD Negeri 73 Lebong

1. Apakah guru di SD N 73 Lebong melakukan kerjasama dengan bapak/ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
2. Apakah bapak/ibu meningkatkan kualitas pernebelajaran dirumah dalam meningkatkan minat belajar siswa/i di masa pandemi covid-19?
3. Langkah apa yang bapak/ibu gunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi?
 - a. Kunjungan pihak sekolah
 - b. Pertemuan guru dan Orang tua
4. Apakah hambatan dalam melakukan kerjasama kepada guru di SD N 73 Rejang Lebong siswa/i dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
5. Apakah bapak/ibu dirumah memberikan motivasi kepada siswa/i dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
6. Bagaimana cara bapak/ibu dalam membangkitkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
7. Apakah ke tersedianya sarana dan prāsana dirumah sudah memadai dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
8. Metode apa yang digunakan dalam meningkatkan minat belajar siswa di masa pandemi covid-19?
9. Bagaimana minat belajar siswa di masa pandemi covid 19?



IAIN CURUP

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010

Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada hari ini ...Selasa...jam 08:30 tanggal 25 Bulan Januari tahun 2022 telah dilaksanakan seminar proposal mahasiswa berikut :

Nama : Hafizah Pratiha
NIM : 18531062
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : 7 (C Tjuh)
Judul Proposal : Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa SD pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Bungin Kecamatan Bingin Kuning Kabupaten Lebong

Berkaitan dengan itu, kami dari calon pembimbing menerangkan bahwa :

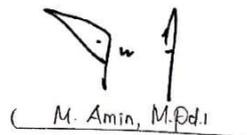
1. Proposal ini layak dilanjutkan tanpa perubahan judul *
2. Proposal ini layak dilanjutkan dengan perubahan judul Dan beberapa hal yang menyangkut tentang :
 - a. Revisi:
 - b.
 - c.
3. Proposal ini tidak layak dilanjutkan kecuali berkonsultasi kembali dengan penasehat akademik, prodi dan jurusan.

Demikian berita acara ini kami buat, agar dapat digunakan dengan semestinya.

Calon Pembimbing I


(Drs. Nelson, M.Pd.1)

Curup, 25 Januari 2022
Calon Pembimbing II


(M. Amin, M.Pd.1)



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Harizah Dri'ailia
 NIM : 18531062
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Nelson, S. Ag., M. Pd. I
 PEMBIMBING II : Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd. I
 JUDUL SKRIPSI : Keefektifan Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong

* Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2;

* Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;

* Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing dilakukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA : Harizah Dri'ailia
 NIM : 18531062
 FAKULTAS/ PRODI : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
 PEMBIMBING I : Nelson, S. Ag., M. Pd. I
 PEMBIMBING II : Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd. I
 JUDUL SKRIPSI : Keefektifan Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I

 Nelson, S. Ag., M. Pd. I
 NIP. 199905091998031006

Pembimbing II

 Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd. I
 NIP. 196908072003121001



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	4/2022	Acc proposal		
2	20/2022	BAB III s.d. V		
3	23/2022	BAB IV s.d. V		
4	27/2022	BAB V		
5	5/7/2022	Acc Ujian Skripsi		
6				
7				
8				



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14/2022	- Kertas dan pedoman penulisan - Perbaikan skripsi - penulisan bab III - penulisan bab IV		
2	30/2022	- Us. Kumen - Aspek ke. Dep. agama		
3	11/2022	- Pembany. komite - R. a. l. a. g. i. t. o. r. u. m.		
4	26/2022	- Pembahasan masalah - teori/pendapat ahli		
5	9/2022	- Keri. p. l. u. a. p. e. r. b. a. i. - J. e. s. u. s. R. l. i.		
6	2/2022	- Keri. p. l. u. h. e. r. a. - p. e. r. t. a. m. a. n. p. e. r. d. i. t. i. - b. a. n. g. k. e. p. e. r. s. t. a. b. e.		
7	20/2022	Acc Ujian		
8				



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id.

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : //4 Tahun 2022

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 194/In.34/FT.01/PP.00.9/02/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 25 Januari 2022

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan Pertama** : 1. **Dr. Nelson, S.Ag., M.Pd.I** **19690504 199803 1 006**
2. **Muhammad Amin, M.Pd** **19690807 200312 1 001**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

NAMA : **Hafizah Pricillia**

NIM : **18531062**

JUDUL SKRIPSI : **Kerjasama Guru dan Orang Tua dalam Meningkatkan Minat Belajar siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD negeri 73 Lebong**

- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 08 Februari 2022

Dekan,

Hafid

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos
39119

Nomor : 307 /In.34/FT/PP.00.9/04/2022 11 April 2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. **Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu (PTSP)**

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S.1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Hafizah Pricillia
NIM : 18531062
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada
Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong
Waktu Penelitian : 11 April s/d 11 Juli 2022
Lokasi Penelitian : SD Negeri 73 Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih



Tembusan : disampaikan Yth ;

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



PEMERINTAH KABUPATEN LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jalan Raya Muara Aman – Curup Kode Pos 39164
Email: dpmptspkablebong@gmail.com

REKOMENDASI

Nomor :070/031/DPMTSP-04/2022

TENTANG PENELITIAN

- Dasar : 1. Peraturan Bupati Lebong Nomor 60 Tahun 2017 tentang Pendelegasian Wewenang Penadatangan Perizinan Dan Non Perizinan Pemerintah Kabupaten Lebong Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
2. Surat dari Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup Nomor : 307/In.34/FT/PP.00.9/04/2022 Tanggal : 11 April 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian. Permohonan diterima di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong Tanggal 25 April 2022.

Nama Peneliti / NPM : Hafizah Pricillia / 18531062
Maksud : Melakukan Penelitian
Judul Penelitian : Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong
Tempat Penelitian : SD Negeri 73 Lebong
Waktu : 11 April s.d 11 Juli 2022
Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup

Dengan ini merekomendasikan Penelitian yang akan diadakan dengan ketentuan :

- Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Dinas terkait.
- Harus menaati semua ketentuan Perundang-undangan yang berlaku.
- Selesai melakukan Penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Lebong.
- Apabila masa berlaku Rekomendasi ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai, perpanjangan Rekomendasi penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- Rekomendasi ini akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut diatas.

Demikian rekomendasi ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan disampaikan kepada Yth:

- Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Lebong
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lebong
- Kepala SD Negeri 73 Lebong
- Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup
- Yang Bersangkutan.



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LEBONG
SEKOLAH DASAR NEGERI 73 LEBONG
Alamat: Jalan Bungin – Monumen Sabo, KodePos: 39262



NPSN:10702040

NSS : 101260607006

Nomor : 018/ SDN73/L/2022
Lamp : -
Sifat : Penting
Prihal : Persetujuan Penelitian

Bungin, 11 Mei 2022

Kepada Yth,
Dekan Institut Agama Islam Negeri Curup Fakultas Tarbiyah
Di –

CURUP

Denga Hormat,

Menanggapi dan menindaklanjuti surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, nomor : 070/031/DPMPSTP-04/2022 tanggal 25 April 2022 Perihal Izin Penelitian untuk Keperluan Penyusunan Skripsi kepada :

Nama : Hafizah Pricillia
NIM : 18531062
Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : **Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong**

Sehubungan dengan kegiatan tersebut pada prinsip maka kami dapat menyetujui dan memberikan izin Penelitian yang dimaksud di SDN 73 Lebong dari 11 April s/d 11 Juli 2022 Dengan tetap menjunjung tinggi nama baik dan profesionalisme SDN 73 Lebong selama waktu pelaksanaan kegiatan tersebut.

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dimaklumi. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Kepala
SAHRIAL, S.Pd
Nip. 196502201989081001



NPSN : 10702040

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LEBONG
SEKOLAH DASAR NEGERI 73 LEBONG
Alamat: Jalan Bungin – Monumen Sabo, KodePos: 39262



NSS: 101260607006

Bungin, 18 Juli 2022

Nomor : 030/ SDN73/L/2022

Lam : -

Sifat : Penting

Prihal : Telah menyelesaikan penelitian

Menerangkan bahwa:

Nama : Hafizah Pricillia
NIM : 18531062
Program/Tingkatan : S.1
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian di SD Negeri 73 Lebong. Sejak tanggal 11 April s/d 11 Juli 2022 dalam rangka menyusun skripsi dengan judul :

“Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong”

Demikian surat ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dimaklumi. Atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.



Kepala
SAHRIAL, S. Pd
Nip. 196502201989081001

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di ini

Nama : Vivi Margi Ningsih, S.Pd

Keterangan : Guru Kelas I

Menerangkan bahwa

Nama : Hapizah Pricillia

Nim : 18531062

Mahasiswa : IAIN Curup

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Rabu, 20 April 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong". Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lebong, 20 April 2022

Guru Kelas I



Vivi Margi Ningsih, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di ini

Nama : Megel Renaldo, S.Pd

Keterangan : Guru Kelas IV

Menerangkan bahwa

Nama : Hapizah Pricillia

Nim : 18531062

Mahasiswa : IAIN Curup

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Rabu, 20 April 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong". Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lebong, 20 April 2022

Guru Kelas IV


Megel Renaldo, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di ini

Nama : Husniwati, S.Pd

Keterangan : Guru PAI

Menerangkan bahwa

Nama : Hapizah Pricillia

Nim : 18531062

Mahasiswa : IAIN Curup

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Rabu, 20 April 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul "Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong". Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lebong, 20 April 2022

Guru PAI



Husniwati, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di ini

Nama : Yulmaini, S.Pd

Keterangan : Guru Kelas III

Menerangkan bahwa

Nama : Hapizah Pricillia

Nim : 18531062

Mahasiswa : IAIN Curup

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Rabu, 20 April 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong”. Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lebong, 20 April 2022

Guru Kelas III



Yulmaini, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di ini

Nama : Sangkut, S.Pd

Keterangan : Guru Kelas II

Menerangkan bahwa

Nama : Hapizah Pricillia

Nim : 18531062

Mahasiswa : IAIN Curup

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Rabu, 20 April 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong”. Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lebong, 20 April 2022

Guru Kelas II



Sangkut, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di ini

Nama : Zainal Abidin, S.Pd

Keterangan : Guru PJOK

Menerangkan bahwa

Nama : Hapizah Pricillia

Nim : 18531062

Mahasiswa : IAIN Curup

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Rabu, 20 April 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong”. Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lebong, 20 April 2022

Guru PJOK



Zainal Abidin, S.Pd

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di ini

Nama : Ayu Wulandari, S.Pd

Keterangan : Guru Kelas I s/d VI

Menerangkan bahwa

Nama : Hapizah Pricillia

Nim : 18531062

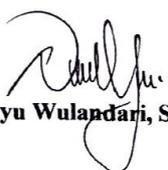
Mahasiswa : IAIN Curup

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah menjumpai saya untuk mengadakan wawancara pada hari Rabu, 20 April 2022 yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Kerjasama Guru dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 73 Lebong”. Demikianlah surat keterangan wawancara ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Lebong, 20 April 2022

Guru Kelas I s/d VI


Ayu Wulandari, S.Pd



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN LEBONG
SEKOLAH DASAR NEGERI 73 LEBONG
Alamat: Jalan Bungin – Monumen Sabo , KodePos: 39262



SURAT KESEPAKATAN

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Orang tua / Wali Murid dari

Nama Siswa : Mohammad Abdurrahman

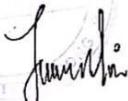
Jenis Kelamin : Laki – laki / ~~Perempuan~~ (Coret yang tidak perlu)

Alamat : Tl. Leak

Dengan ini menyatakan bahwa

Kami Akan Menerima Secara Ikhlas (Tudak Akan Mengajukan Pernyataan Dan Gugatan) Mengenai Kesepakatan Bersama Terkait Kegiatan Belajar Mengajar Di SDN 73 Lebong Tahun Pelajaran 2020/2021

Demikian surat kesepakatan ini kami buat dengan penuh kesadaran dan penuh rasa tanggung jawab.

Mengetahui Ketua Komite

(Jhonaidi)

Bingin Kuning, 13 Juli 2020
Orang Tua / Wali

(Siti Nurrahmah)

SURAT SURAT KELUAR

Nomor Urut	Nomor Berkas	Alamat Penerima	Tanggal	PERIHAL	Nomor Pelengkap	Nomor
01	25/10/18 26/2018	SDN ... BK	22/10/18	Surat Keterangan Tugas		
02	41.2/02 SPM 73/2018 25/10/18 26/2018	SDN DIKBUD Kawinda SDN 06 BK	02/01/2019 26/10/18	Berikut Pembubaran dan pembentukan Komite		
03	40451/ BDDP- B9591/ DAPDDIK/ 2/2018	SDN V LS	16/10/18	Surat Keterangan Pindah atau keluar.		
04	S.04/02 SDN 06/ BK 12018	SDN 05 PINANG BELLAPIS	20/10/18	SURAT PENERIMAAN		
05	S.05/02/ SDN 06 B/2018	SDN 06 BK	27/10/18	PANGGILAN		
06	S.06/02/ SDN.06/ BK/2018	BKSDM KAB. LEBONG BIDANG KEPERAWATAN	23/10/18	SURAT PENGANTAR		
07	S.07/02/ SDN.06/ BK/2018	SDN 06 BK		SURAT KETERANGAN		
08	S.08/02/ SDN.06/ BK/2018	SDN 06 BK		SURAT TUGAS		
09	S.09/02/ SDN.73/ BK/2018	SDN 73 BK		SURAT IZIN KEPSEK		

OKLEY

**DAFTAR HADIR RAPAT
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

NO	NAMA ORANG TUA	NAMA ANAK	TANDA TANGAN	KEL
1	IRA Yulinda	Fahri Julian	[Signature]	
2	HERU SAPUTRA	Valentino Mulya	[Signature]	2
3	DeDeK	Muhammad	[Signature]	
4	WAWAN S	Budi Idris	[Signature]	
5	SURYA	Dina Nurul	[Signature]	
6	Hopi Puspita	Dina Dini Nurul	[Signature]	
7	Elya Veronica	Ayza Heliana	[Signature]	
8	VERA WATI	Genta JS	[Signature]	
9	IRAWAN	Raisa Oktavia	[Signature]	
10	KARTIKA VIGITA	Aisyah Azzahra	[Signature]	
11	Rini Kusdita	Anisa Kusala	[Signature]	
12	Melza Diyosi	Ayda Nurul Hafidha	[Signature]	
13	Rani arifa	Rizka Nur Hafidha	[Signature]	
14	DESI ENDARJANI	M. Rizki Amalia	[Signature]	
15	EFRY YANI	GABRIEL FRAN SIKO Nellya	[Signature]	
16	ZUKHA	Khairil Khairul Anwar	[Signature]	
17	RICE NOVIANO	Rafi Perry Rafael	[Signature]	
18	Nenny Tryana	Genta GIBGIS N	[Signature]	
19	DESTI LANISPA	Pengantar TK - SD	[Signature]	
20	[Signature]		[Signature]	
21	[Signature]		[Signature]	
22	[Signature]		[Signature]	
23	[Signature]		[Signature]	
24	ALFABRIYANTO	Ketua Komite	[Signature]	
25	Jonedy H		[Signature]	
26				
26				
28				

Dewan Guru

ACARA RAPAT	KEPUTUSAN RAPAT/SARAN-SARAN	TANDA TANGAN PESERTA RAPAT
1. Pembuka	1. Kelulusan Tln Ajaran 2021/2022	1.
2. Kata Sambutan	2. Kenaikan kelas Tln Ajaran 2021/2022	2.
3. Rapat	3. Pembagian Tugas Tln Ajaran 2022/2023.	3.
4. Penutup	4. Penanggung Jawab dan Penutup	4.
	- Saran - Saran Setla pengelatan untuk kelas 6 Lulus 100% dengan Nilai kkm paling rendah 66.	5. 6.
	- Serta Menyapkan berkas-berkas untuk kls I ke dibud, dengan jumlah anak 37 orang.	7. 8.
	- kelas I. tidak naik. 3 orang.	9.
	- kelas II. tidak naik 4 orang.	10.
	- kelas III. naik 100%	11.
	- kelas IV. Tidak naik 2 orang.	12.
	- kelas V. naik 100% I.P.O	13.
	Pembantuan pembagian tugas.	14.
	Guru kls. I. Ibu Sufiah	Catatan: Cara penerimaan
	Guru kls. II A. Ibu Ade Bulan Sy	Siswa
	Guru kls. III. Ibu Yulmini.	- 1 Juli 2016 - 1 Jan 2017
	Guru kls. IV. Bpk. Meqel	harus Lulusan
	Guru kls. V. Ibu Aya.	psikolog.
	Guru kls. VI. Mariah kepong.	- 1 Feb 2017 s/h 4 bin
	Bingin Kuning.	di tolak.
	- 2022.	
	Kg. SD 73 LERONG.	
		
	SARIAL. S.Pd.	
	NIP. 196502201984081001	



**LAPORAN
HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SEKOLAH DASAR
(SD)**

Nama Sekolah : SDN 73 LEBONG
NPSN : 10702040
NSS :
Alamat Sekolah : Jl. Bungin-Monumen Sabo
E-mail :
Kode Pos 39262

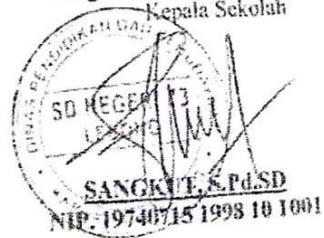
Kelurahan : Bungin
Kecamatan : Bungin Kuning
Kota : Lebong
Provinsi : Bengkulu



IDENTITAS PESERTA DIDIK

1. Nama Peserta Didik : QUEENZA INTAN
2. Nomor Induk : 1495
3. Tempat, Tanggal Lahir : LEBONG, 12/01/2015
4. Jenis Kelamin : PEREMPUAN
5. Agama : 0
6. Pendidikan Sebelumnya : 0
7. Alamat Peserta Didik : BUNGIN
8. Nama Orang Tua
a. Ayah : ANTON SUSENO
b. Ibu : JELI OKTAVIA
9. Pekerjaan Orang Tua
a. Ayah : Petani
b. Ibu : Tidak bekerja
10. Alamat Orang Tua
Jalan : 0
Kelurahan/ Desa : BUNGIN
Kecamatan/ Kota : BINGIN KUNING
Kabupaten/Kota : LEBONG
Propinsi : BENGKULU
11. Wali Peserta Didik
Wali
a. Nama :
b. Pekerjaan :
c. Alamat :

Bingin Kuning, 18 Desember 2021
Kepala Sekolah



DOKUMENTASI PENELITIAN DI SD NEGERI 73 LEBONG

Kepala Sekolah



Guru PAI



Wali Kelas



Wali Kelas



Orang Tua Siswa





Siswa





BIOGRAFI PENULIS



HAFIZAH PRICILLIA adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir dari pasangan Bapak Jonaidi dan Ibu Sahara Murni yang merupakan anak ke-empat dari empat bersaudara. Penulis dilahirkan di Desa Bungin pada tanggal 23 September 1999 Penulis beralamat di Desa. Bungin, Kecamatan. Bingin Kuning Kabupaten. Lebong.

Penulis dapat dihubungi melalui email hafizahpricillia@gmail.com Pada tahun 2018 s/d 2022 penulis memulai pendidikan formal di SDN 73 Lebong (*lulus tahun 2012*), SMP Negeri 05 Lebong (*lulus tahun 2015*), SMK 03 Lebong (*lulus tahun 2018*). Setelah selesai menempuh pendidikan SMK atas, penulis melanjutkan Pendidikan Strata (S1) Program Studi Pendidikan Agama Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup mulai dari tahun (2018). Dengan ketekunan, motivasi tinggi untuk terus belajar, berusaha dan berdo'a untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1), penulis berhasil menyelesaikan program studi yang ditekuni pada tahun 2022, dengan judul skripsi "Kerjasama Guru Dan Orang Tua Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Sd Negeri 73 Lebong". Semoga dengan penulisan tugas akhir skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan menambah khazanah ilmu pengetahuan serta bermanfaat dan berguna bagi sesama.